



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TRIWULAN IV TAHUN 2019



**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROV. BANTEN**

JL. RAYA PAL LIMA – PAKUPATAN BLOK INSTANSI VERTIKAL NO. 01

TELP. (0254) 8480080 FAX. (0254) 8480083 SERANG 42171

Kata Pengantar



Dengan rahmat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah Laporan Kinerja Kanwil Kementerian Agama Triwulan IV Tahun 2019 dapat disampaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja ini disusun sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2019 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada Triwulan IV tahun 2019 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Agama. Penyusunan laporan ini juga merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja secara periodik yang bermanfaat dalam memberikan informasi tentang kesesuaian antara pelaksanaan program dengan Rencana Strategis, RKT dan Perkin tahun 2019 yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten serta mitra kerja, dan semua pihak yang peduli dan berperan dalam upaya mewujudkan masyarakat Banten yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat.

Serang, Desember 2019
Kepala Kanwil Kemenag
Provinsi Banten

H. A. BAZARI SYAM



Ikhtisar Eksekutif

Visi pemerintah dalam Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019 adalah “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Sebagai bagian pemerintah, Kementerian Agama mempunyai tugas yang sangat strategis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama.

Peran Kementerian Agama juga tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2015-2019 untuk mendukung Agenda Prioritas yang disebut Nawa Cita. Ada 3 (tiga) Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi bagian Kementerian Agama yaitu: (Nawa Cita 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (Nawa Cita 8) Melakukan revolusi karakter bangsa; dan (Nawa Cita 9) Memperteguh kebhinnekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Menteri Agama telah menetapkan visi Kementerian Agama yaitu “Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mendukung pencapaian Agenda Pembangunan Nasional (Nawa Cita) serta mewujudkan visi dan misi organisasi, Kementerian Agama telah menyusun kegiatan prioritas untuk mencapai agenda prioritas Nawa Cita dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Nomor 39 Tahun 2015 yang telah dirubah menjadi Keputusan Kementerian Agama Nomor 808 Tahun 2017. Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019.

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja (LKj), Penyampaian Lkj ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten.

Capaian Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Triwulan IV Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi TW IV	Capaian	Status Capaian
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	1.1. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah	12,067,291	11,468,595	95 %	Baik
		1.2. Rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan	8,297	7,650	92.2 %	Baik
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	2.1. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama	1	1	100 %	Baik
		2.2. Indeks Kerukunan umat beragama	75%	68,9	91.86	Baik
3	Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan	3.1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar	17,284	16,851	97.49 %	Baik
		3.2. Jumlah penyuluh yang memenuhi kompetensi	45	45	100 %	Baik
		3.3. Jumlah KUA yang memenuhi standar	20	20	100 %	Baik
		3.4. Jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi	195	188	96.40 %	Baik
		3.5. Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji	87%	85.91	98.74 %	Baik
4	Meningkatnya akses layanan pendidikan	4.1. APK RA/Pratama Widya Pasraman	8.00%	7.19 %	89.87 %	Baik
		4.2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.75%	13.17 %	95.8 %	Baik
		4.3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.60%	27.99 %	94.55 %	Baik
		4.4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	12.00%	11.38 %	94.85 %	Baik
		4.5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.55%	12.92 %	95.35 %	Baik
		4.6. APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.40%	27.43 %	93.29 %	Baik
		4.7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	11.80%	11.15 %	94.53 %	Baik
5	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	5.1. Rerata nilai ujian sekolah MTs	46.00	44.85	97.50 %	Baik
		5.2. Rerata nilai ujian sekolah MA	48.00	47.28	98.50 %	Baik
		5.3. Indeks Integritas Siswa	76	71.82	94.50 %	Baik
RERATA CAPAIAN TRIWULAN IV					95.81 %	Baik

Pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2019 sebesar Rp. 197.850.947.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 183.421.035.257 (93 %). Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, sebagian besar target telah tercapai.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB PENDAHULUAN	1
I	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Permasalahan Utama	8
1.5 Profil Sumber Daya Manusia	9
1.6 Sistematika Penyajian	14
BAB PERENCANAAN KINERJA	16
II	
2.1 Langkah Strategis	16
2.2 Rencana Strategis (RENSTRA)	17
2.3 Visi, Misi dan Tujuan	18
2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	20
2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)	24
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (PERKIN)	25
BAB AKUNTABILITAS KINERJA	27
III	
3.1 Capaian Kinerja Triwulan IV	27
3.2 Realisasi Anggaran Triwulan IV	68
BAB PENUTUP	70
IV	
4.1 Kesimpulan	70
4.2 Saran	70

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 1.2	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Jabatan
Tabel 1.3	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Unit Kerja dan Agama
Tabel 1.4	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Golongan
Tabel 1.5	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Kanwil Kemenag Provinsi Banten
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Kanwil Kemenag Provinsi Banten Tahun 2019
Tabel 2.3	Anggaran Perprogram Kanwil Kemenag Provinsi Banten Tahun 2019
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Triwulan IV
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tabel 3.3	Jumlah rumah ibadah islam pertahun
Tabel 3.4	Jumlah data masjid dan mushola se-provinsi Banten
Tabel 3.5	Jumlah umat dan rumah ibadah katolik
Tabel 3.6	Program bimas katolik
Tabel 3.7	Jumlah umat kristen
Tabel 3.8	Jumlah rumah ibadah kristen
Tabel 3.9	Jumlah umat budha di provinsi Banten
Tabel 3.10	Jumlah rumah ibadah agama budha

Tabel 3.11	Jumlah umat beragama hindu
Tabel 3.12	Jumlah rumah ibadah agama hindu tahun 2019
Tabel 3.13	Daftar rumah ibadah agama hindu di provinsi Banten
Tabel 3.14	Jumlah Umat Konguchu
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tabel 3.17	Jumlah penyuluh agama islam
Tabel 3.18	Jumlah penyuluh budha
Tabel 3.19	Jumlah penyuluh hindu
Tabel 3.20	Data KUA se-provinsi Banten
Tabel 3.21	Jumlah KUA berdasarkan kondisi bangunan
Tabel 3.22	Jumlah KUA yang online
Tabel 3.23	Data KUA dan Kepala KUA se-provinsi Banten
Tabel 3.24	Data KUA, Kepala KUA dan peristiwa nikah se-provinsi Banten
Tabel 3.25	Realisasi keberangkatan Jemaah haji tahun 1440 H/2019 M
Tabel 3.26	Perkembangan Jemaah haji menurut jenis kelamin
Tabel 3.27	Rekap kelompok bimbingan haji tahun 1440 H/2019 M
Tabel 3.28	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tabel 3.29	Data madrasah dan lembaga Tp. 2019/2020
Tabel 3.30	Capaian APK dan APM pada Kanwil Kemenag Prov Banten selama 5 Tahun

Tabel 3.31	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5
Tabel 3.32	Rerata Ujian Nasional Tingkat MA di Provinsi Banten
Tabel 3.33	Rerata Ujian Nasional Sekolah Tingkat MTs dan MA selama 5 tahun di Provinsi Banten
Tabel 3.34	Jumlah Sampel Penelitian
Tabel 3.35	Realisasi anggaran Kanwil Kemenag Prov. Banten Tahun 2019 triwulan IV

Daftar Grafik

Grafik 1.1	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Jenis Kelamin
Grafik 1.2	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Banten berdasarkan Jabatan
Grafik 1.3	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Banten berdasarkan Jabatan
Grafik 1.4	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Banten berdasarkan Golongan
Grafik 1.5	Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Banten berdasarkan Tingkat Pendidikan
Grafik 3.1	Jumlah umat budha di provinsi Banten
Grafik 3.2	Jumlah umat beragama hindu
Grafik 3.3	Tempat ibadah konguchu
Grafik 3.4	Rerata Nilai Ujian MTs di Provinsi Banten

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten
Gambar 2.1	Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten
Gambar 3.1	Kegiatan keagamaan di kecamatan gunung kencana kabupaten lebak
Gambar 3.2	Pembinaan bimbingan keluarga katolik
Gambar 3.3	Pembinaan karakter mahasiswa katolik
Gambar 3.4	Pembinaan kelaurga Hitta Sukhaya
Gambar 3.5	Penanggulangan radikalismen mahasiswa
Gambar 3.6	Pembinaan mental bagi pelajar
Gambar 3.7	Seleksi Utsawa Dharmagita Tingkat provinsi Banten
Gambar 3.8	Gebyar Hari Santri tahun 2019
Gambar 3.9	Rapat koordinasi dan konsultasi antar umat beragama dengan pemerintah
Gambar 3.10	Dialog sadar kerukunan lintas tokoh dan lintas lembaga keagamaan
Gambar 3.11	Dialog tokoh pemuda lintas agama
Gambar 3.12	Indeks kerukunan umat beragama
Gambar 3.13	Kegiatan silaturahmi dan pembinaan KUB dan penyuluh agama islam
Gambar 3.14	Seleksi penyuluh agama budha Non PNS tahun anggaran 2019
Gambar 3.15	Seleksi tenaga penyuluh agama hindu
Gambar 3.16	Penyerahan barang inventaris negara PC dan printer kepada 40 KUA

Gambar 3.17	Progres pembangunan KUA Cilegon		
Gambar 3.18	Progres pembangunan KUA Maja		
Gambar 3.19	Progres pembangunan KUA Malingping		
Gambar 3.20	Progres pembangunan KUA Cikande		
Gambar 3.21	Jemaah haji memasuki asrama haji di Pondok Gede		
Gambar 3.22	Kelompok bimbingan Jemaah haji tahun 1440 H/2019 M		
Gambar 3.23	Indeks kepuasan Jemaah haji tahun 1440 H/2019 M		
Gambar 3.24	Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Tahun 2019		
Gambar 3.25	Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Tahun 2019		
Gambar 3.26	Rerata Nilai MTs		
Gambar 3.27	Statistik rerata nilai ujian MTs di Provinsi Banten		
Gambar 3.28	Rerata nilai ujian MA program studi bahasa		
Gambar 3.29	Rerata nilai ujian MA program studi IPA		
Gambar 3.30	Rerata nilai ujian MA program studi IPS		
Gambar 3.31	Rerata nilai ujian MA program studi Keagamaan		
Gambar 3.32	Indeks Karakter Peserta Didik Nasional		
Gambar 3.33	Indeks Integritas Siswa Tahun 2019		

BAB I

Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Agama memiliki kedudukan dan peran penting dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga menjadi landasan moral bernegara yang berperan dalam mewujudkan pembangunan nasional.

Wujud kedudukan dan peranan penting tersebut adalah berdirinya Kementerian Agama, yang sebagaimana termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Pasal 2 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Kementerian Agama dituntut untuk mewujudkan tugas pembangunan bidang agama dengan bijaksana, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Sesuai asas akuntabilitas, penyelenggara negara harus dapat mempertanggungjawabkan setiap program dan kegiatan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara. Penerapan asas akuntabilitas diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut selain sebagai alat kendali juga merupakan sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama.

1.2 Tugas dan Fungsi

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam

wilayah Provinsi Banten. Berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundangan, tugas pokoknya adalah pelayanan pemerintah di bidang keagamaan di Provinsi Banten.

TUGAS

Tugas pelayanan pemerintah di bidang keagamaan di Banten tersebut meliputi:

1. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang urusan agama Islam.
2. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji serta pengembangan zakat dan wakaf .
3. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa.
4. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan keagamaan dan pondok pesantren.
5. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid.
6. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Kristen.
7. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Katolik.
8. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Hindu.
9. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Buddha.
10. Tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dan atau satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.

FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Provinsi Banten.
2. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam, haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan pondok pesantren, pendidikan agama dan keagamaan pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan dan pendidikan agama serta bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha sesuai peraturan perundangan-undangan.
3. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
4. Pembinaan kerukunan umat beragama.
5. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program.
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian di Provinsi Banten.

1). Bagian Tata Usaha



Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- a. koordinasi penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta laporan;
- b. pelaksanaan urusan keuangan;
- c. penyusunan organisasi dan tata laksana;
- d. pengelolaan urusan kepegawaian;
- e. penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- f. pelaksanaan bimbingan kerukunan umat beragama;
- g. pelayanan informasi dan hubungan masyarakat; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara pada Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Susunan Organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;



Mempunyai tugas :

Melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi dan laporan, serta pelaksanaan urusan keuangan.

- b. Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kepegawaian;



Mempunyai tugas :

melakukan penyiapan bahan penyusunan organisasi dan tata laksana serta pengelolaan urusan kepegawaian.

- c. Subbagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama;



Mempunyai tugas :

Melakukan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan, bantuan hukum, dan pelaksanaan urusan kerukunan umat beragama serta pelayanan masyarakat Khonghucu.

- d. Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat



Mempunyai tugas :

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan pengelolaan informasi dan hubungan masyarakat.

e. Subbagian Umum;



Mempunyai tugas :

Melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, pemeliharaan dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara.

f. Kelompok Jabatan Fungsional.

2). Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Pendidikan Madrasah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan madrasah;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengembangan potensi siswa, kelembagaan, kerja sama, dan pengelolaan sistem informasi pendidikan madrasah; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan madrasah.

3). Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, pendidikan al-Quran, dan pondok pesantren, serta pengelolaan sistem informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.

4). Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendaftaran, dokumen, akomodasi, transportasi, perlengkapan haji, pengelolaan keuangan haji, dan pembinaan jemaah haji dan umrah serta pengelolaan sistem informasi haji dan umrah;

5). Bidang URAIS dan BINSYAR

Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang urusan agama islam dan pembinaan syariah;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kepenghuluan, pemberdayaan kantor urusan agama dan keluarga sakinah, pemberdayaan masjid, produk halal, hisab rukyat, dan pembinaan syariah, serta pengelolaan sistem informasi urusan agama Islam dan pembinaan syariah; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang urusan agama Islam dan pembinaan syariah.

6). Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf

Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penerangan agama Islam, zakat, dan wakaf;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang penerangan dan penyuluhan agama islam, kemitraan umat dan publikasi dakwah, hari besar islam, seni budaya islam, musabaqah alquran dan al-hadits, zakat, dan wakaf, serta pengelolaan sistem informasi penerangan agama islam, zakat, dan wakaf; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penerangan agama Islam, zakat, dan wakaf.

7). Bimbingan Masyarakat Kristen

Pembimbing Masyarakat Kristen mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

8) Bimbingan Masyarakat Katholik

Pembimbing Masyarakat Katolik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

9). Bimbingan Masyarakat Hindu

Pembimbing Masyarakat Hindu mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

10). Bimbingan Masyarakat Buddha

Pembimbing Masyarakat Buddha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

1.4 Permasalahan Utama

Adapun permasalahan utama yang ada pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Berdasarkan bidang yang diselenggarakan oleh kementerian Agama adalah sebagai berikut :

Permasalahan Utama pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten dan Tindak Lanjut

KENDALA I :

- Belum adanya Sinkronisasi antara Anggaran dengan Renstra
- Tindak Lanjut : Perencanaan Anggaran perlu disesuaikan dan mengacu pada Renstra

KENDALA II :

- Masih bertahannya pola pikir lama pada sebagian aparatur sehingga tingkat penerimaan terhadap proses Reformasi Birokrasi belum menyeluruh
- Tindak Lanjut : Penyediaan pedoman kerja untuk seluruh unit organisasi dan unit kerja di lingkungan kementerian agama provinsi Banten

KENDALA III :

- Belum tersedianya data dasar keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan yang bermutu. Hal ini diakibatkan oleh lemahnya sistem perencanaan, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data.
- Tindak Lanjut : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten telah berupaya untuk pengupdatean data-data dengan pengolahan data satu pintu di subbag Inmas

KENDALA IV :

- Untuk Indikator indeks integritas siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh data, karena survey tersebut merupakan wewenang dari Balitbang

- Tindak Lanjut : agar pihak Balitbang dapat memberitahukan hasil survey secara periodik kepada kanwil terkait indikator tersebut.

KENDALA V :

- Jumlah Penghulu yang ada saat ini di Provinsi Banten dinilai belum ideal.
- Tindak Lanjut : Kanwil Kemenag sudah mengajukan usulan sesuai kebutuhan. Namun, perekrutan penghulu juga bergantung kepada kemampuan negara.

KENDALA VI :

- Program kerukunan umat beragama belum menyentuh elemen masyarakat seluruhnya yakni dari kalangan atas sampai bawah sehingga skor penelitian KUB pada tahun 2019 untuk provinsi Banten, skor indeks KUB berada di bawah rata rata nasional.
- Tindak Lanjut : Tersedianya anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga program kerukunan umat beragama dapat lebih ditingkatkan agar bisa menyentuh semua elemen masyarakat.

1.5 Profil SDM Kementerian Agama

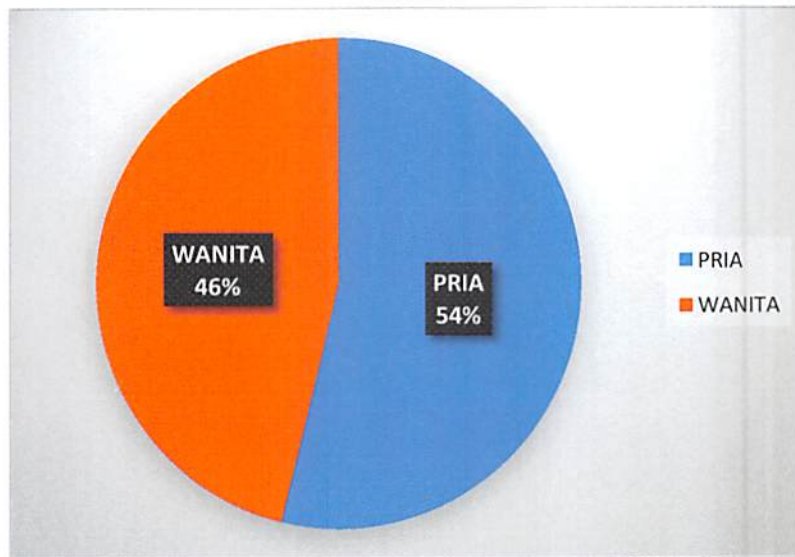
Perkembangan jumlah pegawai dilingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten sampai dengan akhir desember Tahun 2019 mencapai **5.986** orang. Adapun pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten meliputi : 3.126 orang Pria dan 2.860 orang Wanita sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 1.1 Data PNS Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1	KANWIL KEMENAG PROV. BANTEN	135	68	203
2	KANKEMENAG KAB. LEBAK	449	309	758
3	KANKEMENAG KAB. TANGERANG	647	588	1235
4	KANKEMENAG KAB. PANDEGLANG	515	447	962
5	KANKEMENAG KAB. SERANG	398	357	755
6	KANKEMENAG KOTA. TANGERANG	354	380	734
7	KANKEMENAG KOTA. CILEGON	163	191	354
8	KANKEMENAG KOTA. SERANG	173	212	385
9	KANKEMENAG KOTA. TANGSEL	292	308	600
	TOTAL	3126	2860	5986

Sumber : *simpeg.kemenag.go.id*

Grafik 1.1
Grafik Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Jenis Kelamin



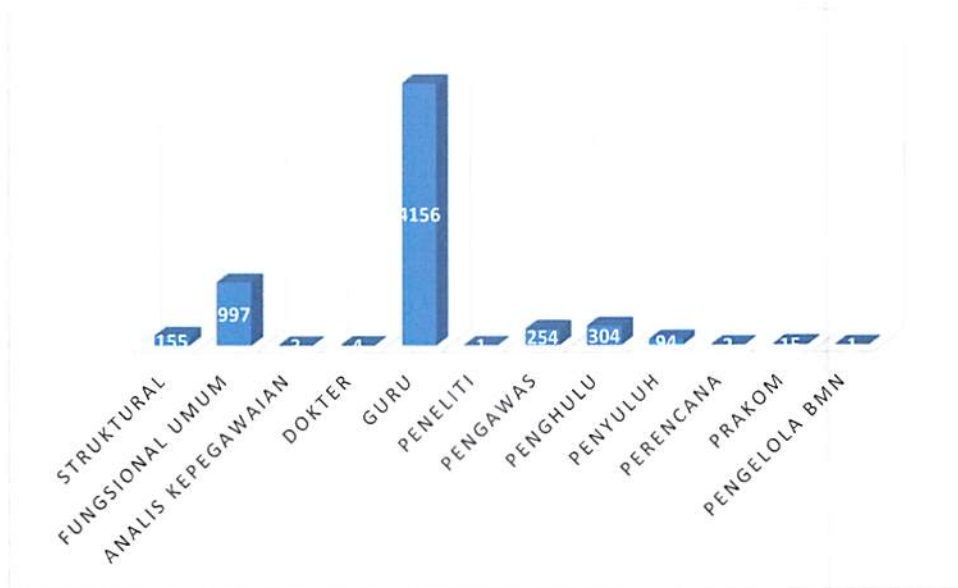
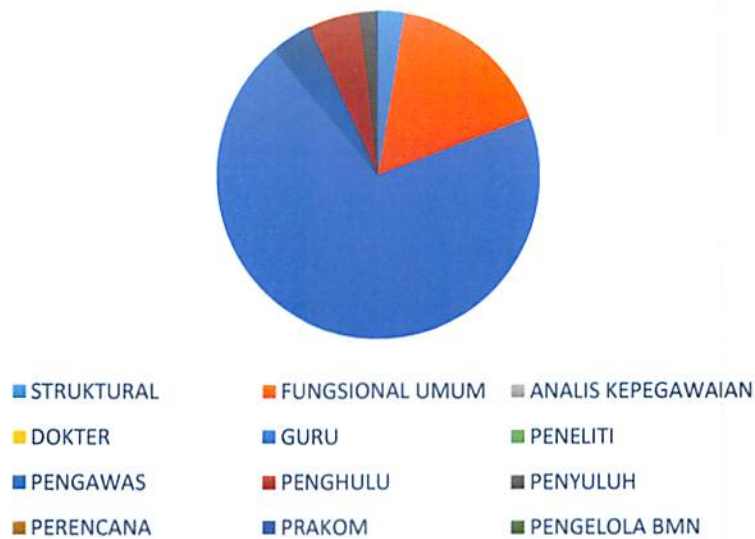
Sumber : simpeg kemenag/20/12/2019

Apabila dilihat dari segi jabatannya komposisi terbesar adalah untuk jabatan guru yang mencapai 4.156 orang. Gambaran selengkapnya komposisi pegawai di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten berdasarkan jabatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Jabatan

NO	JABATAN	KANWIL/KEMENAG KABKOTA
1	STRUKTURAL	155
2	FUNGSIONAL UMUM	997
3	ANALIS KEPEGAWAIAN	3
4	DOKTER	4
5	GURU	4156
6	PENELITI	1
7	PENGAWAS	254
8	PENGHULU	304
9	PENYULUH	94
10	PERENCANA	2
11	PRAKOM	15
12	PENGELOLA BMN	1
Total		5986

Sumber : simpeg.kemenag.go.id

Grafik 1.2 Grafik Data PNS di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Jabatan**Grafik 1.3 Data PNS Di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Jabatan**

Dilihat dari sebaran agama pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten masih di dominasi oleh agama islam sebesar 5.922 orang dari seluruh pegawai yang ada. Gambaran selengkapnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data PNS Di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Unit Kerja dan Agama

STATISTIK PEGAWAI NEGERI SIPIL
 BERDASARKAN UNIT KERJA DAN AGAMA

SATUAN KERJA : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)

No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	203	147	14	7	11	24	
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	758	757	0	1	0	0	
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1.235	1.235	0	0	0	0	
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	962	962	0	0	0	0	
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	755	755	0	0	0	0	
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	734	731	3	0	0	0	
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	354	354	0	0	0	0	
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	365	365	0	0	0	0	
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	600	596	1	0	1	2	
Jumlah		5.956	5.922	18	8	12	26	

simpeg.kemenag / 20/12/2019 11:47

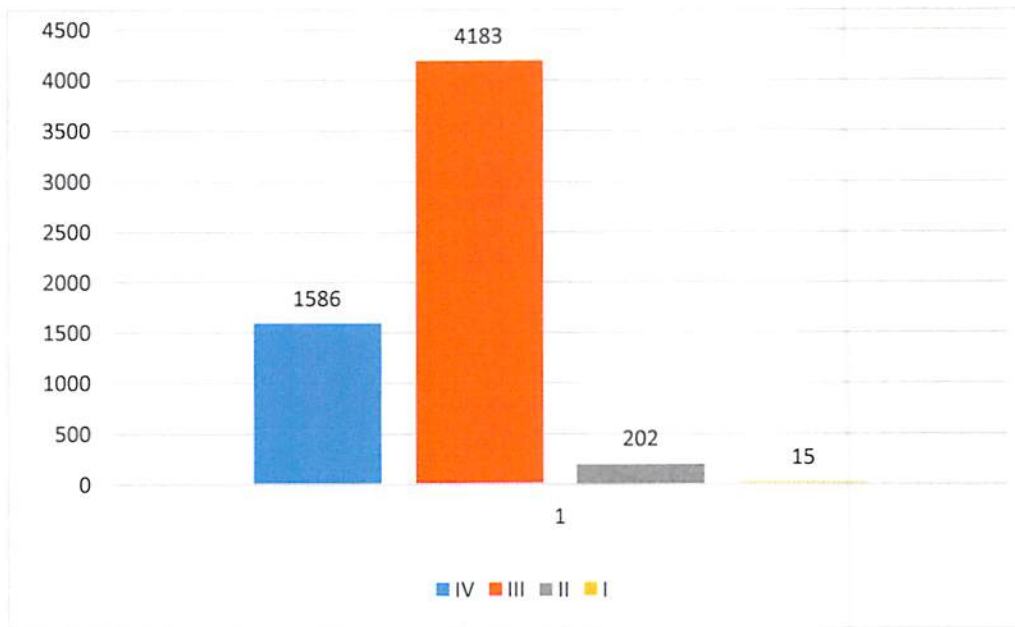
Dari segi golongan komposisi terbesar adalah untuk golongan III sebanyak 4.183 orang, sisanya tersebar antara golongan I, II dan IV. Gambaran selengkapnya komposisi pegawai lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data PNS Di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	KANWIL/KEMENAG KABKOTA
1	IV	1586
2	III	4183
3	II	202
4	I	15
Total		5986

Sumber : simpeg.kemenag.go.id

Grafik 1.4 Data PNS Kanwil Kemenag Banten Berdasarkan Golongan



Pegawai di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data pegawai di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten berdasarkan Tingkat Pendidikan

STATISTIK PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN UNIT KERJA DAN PENDIDIKAN

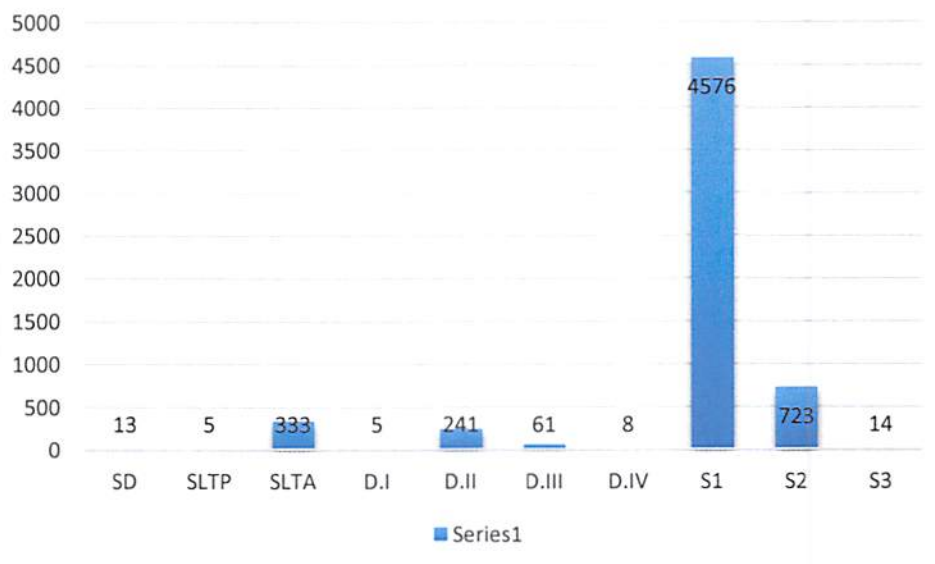
SATUAN KERJA : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)

No	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan										Ket.
			SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten (PMA 19 Tahun 2019)	203	2	0	14	0	1	2	1	129	50	4	0
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak (PMA 19 Tahun 2019)	758	0	0	50	1	64	6	2	579	56	0	0
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	1.235	1	0	29	1	7	4	0	1.042	146	5	0
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang (PMA 19 Tahun 2019)	982	1	1	53	0	21	9	1	783	92	0	0
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang (PMA 19 Tahun 2019)	755	0	0	41	0	11	4	0	575	123	1	0
6	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang (PMA 19 Tahun 2019)	734	4	3	71	2	91	16	0	492	51	2	0
7	Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon (PMA 19 Tahun 2019)	354	0	0	12	0	7	2	2	252	77	2	0
8	Kantor Kementerian Agama Kota Serang (PMA 19 Tahun 2019)	385	0	1	30	0	8	6	0	295	45	0	0
9	Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan (PMA 19 Tahun 2019)	600	5	0	33	1	31	10	2	429	83	0	0
Jumlah		5.986	13	5	333	5	241	61	8	4.576	723	14	0

smpeg.kemenag / 20/12/2019 11:49

Grafik 1.5

Data pegawai di Lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Banten berdasarkan tingkat pendidikan



1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menginformasikan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten selama triwulan IV tahun 2019. Capaian kinerja (performance results) tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan triwulanan sampai dengan tahunan bagi organisasi.

Penyusunan LAKIP Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten triwulan IV Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Secara umum sistematika penyajian LAKIP Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten triwulan IV Tahun 2019 adalah sebagai berikut:



1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latarbelakang, penjelasan umum tugas dan fungsi organisasi, struktur organisasi, permasalahan utama Kanwil Kemenag Provinsi Banten dan deskripsi SDM Pegawai.
2. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi Langkah strategis, perencanaan strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten 2015-2019, Visi dan Misi, Tujuan serta sasaran, RKT, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, serta realisasi anggaran.
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

Perencanaan Kinerja

2.1 LANGKAH STRATEGIS

Pelaksanaan tugas Kementerian Agama sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Agama Tahun 2019 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Menteri Agama kepada Presiden dalam pembangunan bidang agama yang disertai dengan indikator-indikator kinerja. Dalam rangka menjaga kesinambungan tugas dan fungsi Kementerian Agama yang pernah dilakukan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2010-2014, Kementerian Agama telah membuat prioritas-prioritas program untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu. Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2015-2019.

Sedangkan untuk menunjang pelaksanaan kinerja secara optimal, selain melakukan evaluasi menyeluruh seiring dengan percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan pemerintah pusat berdasarkan Nawa Cita yang menekankan upaya perbaikan-perbaikan melalui program Revolusi Mental dengan melakukan berbagai langkah strategis, diantaranya:

- a. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, agar terwujud kehidupan yang harmonis inter dan antar umat beragama sebagai pilar kerukunan nasional Kanwil

- Kementerian Agama Provinsi Banten intens melakukan dialog dengan tokoh lintas agama dan mengefektifkan forum-forum pemuda lintas agama.
- b. Pelaksanaan evaluasi program secara berkala, baik melalui sistem elektronik yang telah diterapkan, yaitu menggunakan aplikasi Elektronik Monitoring Pelaksanaan Program Anggaran (e-MPA), E-MONEV Bappenas, dan SMART DJA.
 - c. Penertiban Laporan Keuangan dilakukan dengan upaya pembinaan laporan keuangan secara rutin kepada satker-satker di lingkungan kanwil kementerian agama provinsi banten.
 - d. Pelaksanaan assesmen pegawai sebagai upaya untuk pemetaan potensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta Digitalisasi data kepegawaian
 - e. Membuat pelaksanaan pembinaan terhadap SDM KUA melalui sosialisasi Sistem Manajemen Nikah.
 - f. Pemberian bantuan pada lembaga agama dan lembaga keagamaan guna meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan.
 - g. Memberikan pembinaan dan pengembangan pada lembaga-lembaga keagamaan dan sosial.
 - h. Pengumpulan Data-data Keagamaan, Kepegawaian, Pendidikan Keagamaan yang akurat dan berkualitas.

2.2 RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN AGAMA

Perencanaan strategis merupakan serangkaian tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk di implementasikan dengan suatu strategi yang mencakup sejumlah langkah yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten diharapkan mampu membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diharapkan dimasa mendatang. Selain itu, dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang serta kendala yang akan dihadapi.

Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Agama yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2015-2019.

Pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten yang

dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI dalam pembangunan bidang agama khususnya dalam mewujudkan tata kelola pembangunan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang disertai dengan indikator-indikator kinerja. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kementerian Agama.

2.3 Visi, Misi dan Tujuan

Dalam rangka mendukung mendukung visi pembangunan nasional, Visi Kementerian Agama Provinsi Banten adalah : “ *Terwujudnya masyarakat Banten yang taat beragama, rukun , cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*”. Adapun Misi Kementerian Agama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Menwujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum bercirikan agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan;
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

Gambar 2.1
Visi dan Misi Kementerian Agama Provinsi Banten



Ada pun tujuan pembangunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2015-2019 adalah :

TUJUAN BIDANG AGAMA:

- ❖ Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- ❖ Pengukuhan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional
- ❖ Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata
- ❖ Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan

- ❖ Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima
- ❖ Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

TUJUAN BIDANG PENDIDIKAN :

- Peningkatan akses pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak mampu terhadap pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun)
- Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan
- Penurunan tingkat kegagalan masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun)
- Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang pendidikan
- Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses mendidik yang profesional di seluruh satuan pendidikan
- Peningkatan akses masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum yang berkualitas
- Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan keagamaan yang berkualitas.

2.4 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah satu kesatuan dalam sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik (Renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja

yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan bidang agama dan pendidikan yang menjadi tugas Kementerian Agama, maka Kementerian Agama telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam masa waktu lima tahun ke depan. Sasaran strategis Kementerian Agama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran strategis nasional dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan pembangunan jangka menengah yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi. Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki dua bidang sasaran, yaitu sasaran terkait bidang agama, dan sasaran bidang pendidikan.

Sasaran strategis pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten terkait fungsi bidang agama adalah sebagai berikut:

1. Sasaran terkait Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat (TA.1) adalah **meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah
 - b. Jumlah rukun ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan
2. Sasaran terkait Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis (TA.2) adalah **meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama
 - b. Indeks Kerukunan Umat Beragama Tingkat Provinsi
3. Sasaran terkait pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata (TA.3) adalah **meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar
 - b. Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi

- c. Jumlah KUA yang memenuhi standar
- d. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi
- e. Indeks Kepuasan Layanan Jamaah Haji

Sedangkan sasaran strategis Kementerian Agama terkait fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran terkait peningkatan akses pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan (TP.1) adalah **meningkatnya akses layanan pendidikan** yang antara lain ditandai dengan:
 - a. APK RA/Pratama Widya Pasraman
 - b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - c. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
 - d. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
 - e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - f. APM MTs/Wustha/SMPTK
 - g. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
2. Sasaran terkait peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan (TP.2) adalah **meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Rerata nilai ujian sekolah MTs
 - b. Rerata nilai ujian sekolah MA
 - c. Indeks Integritas Siswa

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten disusun berdasarkan:

- 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010)
- 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan

- Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5243)
 - 4 Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 - 5 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4641);
 - 6 Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 152, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
 - 7 Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan APBN
 - 8 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13/2012 tentang Organisasi dan tata kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 - 9 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
 - 10 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
 - 11 Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 12 Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 190/PMK 05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan APBN;
 - 13 Peraturan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama;
- Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan

Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja serta menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019 adalah :

1. Menyusun RKT Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019;
2. Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten.

2.5 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	1.1. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah
		1.2. Rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	2.1. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama
		2.2. Indeks Kerukunan umat beragama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan	3.1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar
		3.2. Jumlah penyuluh yang memenuhi kompetensi
		3.3. Jumlah KUA yang memenuhi standar
		3.4. Jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi
		3.5. Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji
4	Meningkatnya akses layanan pendidikan	4.1. APK RA/Pratama Widya Pasraman
		4.2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
		4.3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
		4.4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
		4.5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
		4.6. APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
		4.7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
5	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	5.1. Rerata nilai ujian sekolah MTs
		5.2. Rerata nilai ujian sekolah MA
		5.3. Indeks Integritas Siswa

2.6. PERJANJIAN KINERJA KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2019

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Sekretaris Jenderal sebagai pemberi amanah dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Selain itu juga menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi selain itu juga sebagai dasar bagi Sekretaris Jenderal Kementerian Agama untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten..

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	1.1. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah	12,067,291
		1.2. Rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan	8,297
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	2.1. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama	1
		2.2. Indeks Kerukunan umat beragama	75%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan	3.1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar	17,284



	keagamaan	3.2. Jumlah penyuluh yang memenuhi kompetensi	45
		3.3. Jumlah KUA yang memenuhi standar	20
		3.4. Jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi	195
		3.5. Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji	87%
4	Meningkatnya akses layanan pendidikan	4.1. APK RA/Pratama Widya Pasraman	8.00%
		4.2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.75%
		4.3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.60%
		4.4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	12.00%
		4.5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.55%
		4.6. APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.40%
		4.7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	11.80%
5	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	5.1. Rerata nilai ujian sekolah MTs	46
		5.2. Rerata nilai ujian sekolah MA	48
		5.3. Indeks Integritas Siswa	76

Tabel 2.3

Anggaran per program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	16.175.204.000
2	Bimbingan Masyarakat Islam	16.144.485.000
3	Pendidikan Islam	130.517.922.000
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	6.344.498.000
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	4.436.575.000
6	Bimbingan Masyarakat Hindu	4.078.739.000
7	Bimbingan Masyarakat Budha	11.595.965.000
8	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	3.039.672.000
JUMLAH SELURUH		192.333.060.000



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi TW IV	Capaian	Status Capaian
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	1.1. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah	12,067,291	11,468,595	95 %	Baik
		1.2. Rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan	8,297	7,650	92.2 %	Baik
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	2.1. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama	1	1	100 %	Baik
		2.2. Indeks Kerukunan umat beragama	75%	68,9	91.86	Baik
3	Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan	3.1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar	17,284	16,851	97.49 %	Baik
		3.2. Jumlah penyuluh yang memenuhi kompetensi	45	45	100 %	Baik
		3.3. Jumlah KUA yang memenuhi standar	20	20	100 %	Baik
		3.4. Jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi	195	188	96.40 %	Baik
		3.5. Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji	87%	85.91	98.74 %	Baik
4	Meningkatnya akses layanan pendidikan	4.1. APK RA/Pratama Widya Pasraman	8.00%	7.19 %	89.87 %	Baik
		4.2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.75%	13.17 %	95.8 %	Baik
		4.3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.60%	27.99 %	94.55 %	Baik
		4.4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	12.00%	11.38 %	94.85 %	Baik
		4.5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	13.55%	12.92 %	95.35 %	Baik
		4.6. APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	29.40%	27.43 %	93.29 %	Baik
		4.7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	11.80%	11.15 %	94.53 %	Baik
5	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	5.1. Rerata nilai ujian sekolah MTs	46.00	44.85	97.50 %	Baik
		5.2. Rerata nilai ujian sekolah MA	48.00	47.28	98.50 %	Baik
		5.3. Indeks Integritas Siswa	76	71.82	94.50 %	Baik
RERATA CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV					95.81	Baik

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah, dan (2) jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan.

Tabel 3.2
Capaian Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis I			
Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama			
Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1. Jumlah Umat beragama yang aktif pada rumah ibadah	12,067,291	11,468,595	95
2. Jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan	8,297	7,650	92.2
Rata-rata Capaian Kinerja			93.6 %

Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama di Provinsi Banten, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten melaksanakan pembinaan di bidang urusan agama, yang dijabarkan melalui 5 (lima) Program, yaitu program Bimbingan Masyarakat Islam, program Bimbingan Masyarakat Katolik, program Bimbingan Masyarakat Kristen, Program Bimbingan Masyarakat Hindu dan program Bimbingan Masyarakat Buddha. Jumlah umat yang aktif pada rumah ibadah berjumlah 11,468.595 jiwa rentang usia dari 5 s.d 69 tahun. Untuk jumlah penduduk se- Provinsi Banten di tahun 2019 mencapai 12.927,316 jiwa. Untuk indikator Rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan pada triwulan ini terjadi kenaikan dari triwulan 2 yakni sebesar 1.2 % dari 91 % menjadi 92.2 % karena ada rumah ibadah yang beralih dari mushola ke masjid sehingga menambah jumlah ibadah di Provinsi Banten dan digunakan untuk melakukan kegiatan sosial keagamaan.

Upaya-upaya yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten dalam meningkatkan Kualitas kehidupan beragama antara lain :

- Bimas Islam
 - Melaksanakan kegiatan PHBI di Masjid dan Musholla, Gerakan Magrib Mengaji
 - Melaksanakan kegiatan ZIS

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Ibadah Islam per tahun

Kab/Kota	Masjid				Musholla
	2015	2.016	2017	2018	
Kabupaten Serang	1.770	1.770	1.777	1.800	1.956
Kabupaten Pandeglang	1.722	1.722	1.729	1.761	2.562
Kabupaten Lebak	1.077	1.077	1.081	1.077	1.721
Kab. Tangerang	1.347	1.347	1.353	1.377	3.491
Kota Tangerang	566	566	626	580	1.394
Kota Cilegon	376	576	379	402	64
Kota Serang	576	576	579	592	1.219
Kota Tangsel	487	487	538	494	918
JUMLAH	7.921	8.121	8.062	8.083	13.325

➤ Sumber: Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

➤ **Tabel.3.4**
➤ **JUMLAH DATA MASJID DAN MUSHOLLA**
➤ **SE-PROVINSI BANTEN**

KAB/KOTA	JUMLAH MASJID					Tempat Publik	Jumlah Musholla	Jumlah
	Raya	Agung	Besar	Jami'	Bersejarah			
1 Kabupaten Serang	-	1	29	1.800	-	-	1.956	3.786
2 Kabupaten Pandeglang	-	1	35	1.761	1	2	2.562	4.362
3 Kabupaten Lebak	-	1	28	1.077	-	-	1.721	2.827
4 Kab. Tangerang	-	1	29	1.377	-	-	3.491	4.898
5 Kota Tangerang	-	1	13	580	-	-	1.394	1.988
6 Kota Cilegon	-	1	8	402	-	17	64	492
7 Kota Serang	1	1	6	592	6	2	1.219	1.827

8	Kota Tangsel	-	1	6	494	-	-	918	1.419
JUMLAH		1	8	154	8.083	7	21	13.325	21.599

➤ Sumber: Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

Gambar 3.1. Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Gunung Kencana Kabupaten Lebak



➤ Bimas Katholik

Tabel 3.5. Jumlah Umat dan rumah ibadah katolik

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH UMAT	NAMA TEMPAT IBADAT
1	2		3
	KABUPATEN/ KOTA	LEBAK	4,560
		PANDEGLANG	492
		SERANG	2,951
		TANGERANG	11,015
			9,015
			9,102
KOTA	CILEGON	3,770	Stasi St Mikael Cilegon
	SERANG	3,075	5. KRISTUS RAJA SERANG
	TANGERANG	13,783	6. SANTA BERNADETH CILEDUG
		18.015	7. Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda
			8. SANTO AGUSTINUS KARAWACI
	Kota Tangsel	10.215	9. SANTO BARNABAS PAMULANG

9.268	10.	SANTO NIKODEMUS
10.015	11.	SANTO MATIUS PENGINJIL
8.689	12.	SANTA MARIA REGINA
15.072	13.	SANTA MONIKA
14.131	14.	SANTO LAURENSIUS
6.092	15.	SANTA AMBROSIUS
57.200		

Tabel 3.6 Program Bimas katolik

1. Jumlah Umat beragama yang aktif pada rumah
1.1 Bimbingan Rohani Keluarga Katolik
1.2 Dialog Kerukunan Intern Dewan Patoral Dekenat Barat
1.3 Dialog Kerukunan Intern Dewan Pastoral Dekenat Timur
1.4 Bimbingan Rohani Keluarga Katolik
1.5 Bimbingan Rohani Keluarga Katolik (hasil revisi perjadin)
1.6 Pembinaan Pengurus LP3KD
1.7 Bimbingan Rohani Keluarga Katolik
1.8 Pembinaan Penyuluh Agama Non PNS Katolik
2. Rumah Ibadah yang melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan
2.1 Melaksanakan Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Lembaga Keagamaan Katolik
2.2 Melaksanakan Kegiatan Pemberian Bantuan kepada LP3KD

Gambar 3.2 Pembinaan Bimbingan Keluarga Katolik



Gambar 3.3 Pembinaan Karakter Mahasiswa Katolik



➤ Bimas Kristen

Tabel 3.7 Jumlah Umat Kristen

NO	KABUPATEN / KOTA	Jumlah Umat
1	Kota Tangerang	66.722 Jiwa
2	Kabupaten Tangerang	73.280 Jiwa
3	Kota Tangerang Selatan	52.306 Jiwa
4	Kab.Serang	8.609 Jiwa
5	Kota Serang	5.129 Jiwa
6	Kota Cilegon	2.405 Jiwa
7	Lebak	2.021 Jiwa
8	Pandeglang	848 Jiwa
Total		211.320 Jiwa

Tabel 3.8 Jumlah Rumah Ibadah Kristen

NO	KABUPATEN / KOTA	Gereja IMB	Tempat Pembinaan Iman	KET
1	Kota Tangerang	8	130	rumah dan ruko
2	Kabupaten Tangerang	7	144	Sda
3	Kota Tangerang Selatan	7	198	sda
4	Kota Serang	4	15	sda
5	Kab Serang	1	14	sda
6	Cilegon	0	13	sda
7	Lebak	1	8	Sda
8	Pandeglang	0	4	sda
Total		28	526	554

➤ Bimas Budha

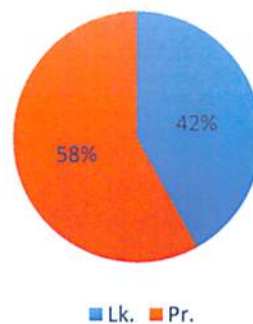
Tabel 3.9 Jumlah Umat Beragama Buddha

Jumlah Umat Beragama Buddha				
Provinsi Banten				
NO		Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk.	Pr.	
1	Banten	240.613	332.275	572.888

Sumber : Bimas Budha tahun 2019

 Grafik 3.1
 Grafik Jumlah Umat Budha di Provinsi Banten

Jumlah Umat Agama Budha



Tabel 3.10 jumlah rumah ibadah agama budha

JUMLAH RUMAH IBADAH AGAMA BUDDHA			
TAHUN 2019			
NO	KAB/KOTA	JENIS RUMAH IBADAH	
		VIHARA	CETIYA
1	KOTA CILEGON	-	2
2	KAB SERANG	-	-
3	KOTA SERANG	3	1
4	KAB TANGERANG	23	9
5	KOTA TANGERANG	23	12
6	KOTA TANGERANG SELATAN	4	1
7	KAB LEBAK	1	-
8	KAB. PANDEGLANG	1	-
JUMLAH		55	25

Pada bimbingan masyarakat budha dukungan kegiatan dari DIPA pada triwulan IV adalah sebagai berikut:

- 1 Pembinaan Manajemen Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha
- 2 Pembinaan Penanggulangan Radikalisme
- 3 Pembinaan Empat Pilar Fundamental Bangsa
- 4 Pembinaan Keluarga Hitta Sukhaya
- 5 IT dan Penanggulangan Radikalisme Mahasiswa/Pelajar
- 6 Pembinaan Mental Bagi Pelajar/Mahasiswa

Gambar 3.4 Pembinaan Keluarga Hitta Sukhaya



Gambar 3.5 penanggulangan radikalisme mahasiswa



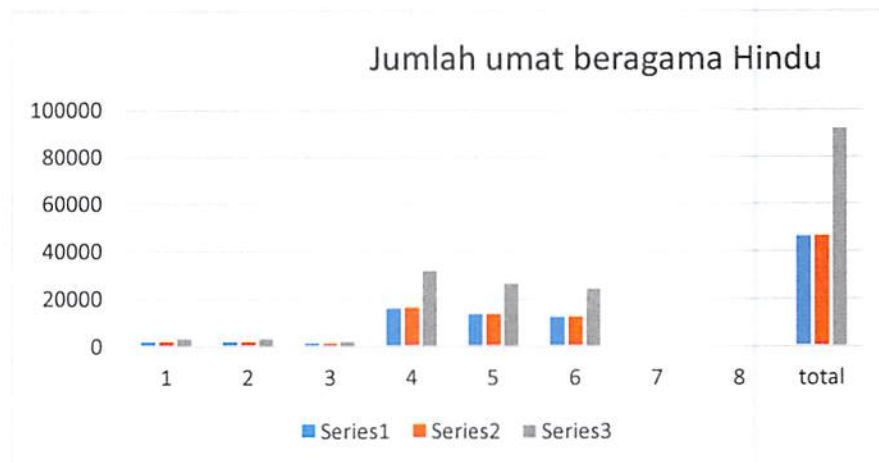
Gambar 3.6 Pembinaan mental bagi pelajar



➤ Bimas Hindu

Tabel 3.11 Jumlah Umat beragama Hindu

Jumlah Umat beragama Hindu				
No	Kab/Kota	Jenis kelamin		jumlah
		lk	pr	
1	kota cilegon	1655	1700	3355
2	kab serang	1776	1800	3576
3	kota serang	1050	1100	2150
4	kab tangerang	15702	15998	31700
5	kota tangerang	13299	13300	26599
6	kota tangsel	12160	12200	24360
7	kab. Lebak	58	60	118
8	kab. Pandeglang	96	91	187
Total		45796	46249	92045

Grafik 3.2 Jumlah Umat beragama Hindu

Tabel 3.12 Jumlah rumah ibadah agama Hindu tahun 2019

Jumlah rumah ibadah agama Hindu tahun 2019				
No	Kab/Kota	rumah ibadah		jumlah
		pura	kuil	
1	kota cilegon			
2	kab serang			
3	kota serang	1		
4	kab tangerang	1		
5	kota tangerang	2	2	

6	kota tangsel	3	1
7	kab. Lebak		
8	kab. Pandeglang		
total		7	3

Tabel 3.13
Daftar Rumah Ibadah Agama Hindu Provinsi Banten

No	Nama	Jenis Tempat Ibadah	Alamat	No. Tlp	Pengelola
1	Pura Eka Wira Anantha	Pura	Jl. Baladika, Group 1 Kopassus-Serang, Banten	(0254) 214499	IGN. Dharmayadi
2	Pura Parahyangan Jagat Guru	Pura	Jl. Sedap Malam III Kav.Ac No.25 Puspita Loka BSD Tangerang		I Nyoman Subamia
3	Pura Kertajaya	Pura	Jl. K.S.Tubun Belakang No. 108 Kota Tangerang	(021) 55790498	I Gusti Arta
4	Pura Dharma Sidhi	Pura	Jl.Pasraman III Kav.Komplek P &K Parung Serab, Ciledug Tangerang	(021) 7318655	IB. Aryadi
5	Pura Merta Sari	Pura	Jl.Kenikir No.23 Desa Rengas Ciputat Tangerang	(021) 7421161	I Gede Sidiartha
6	Pura Bhuwana Raksati	Pura	Kampung Sodong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tanggerang	81212070690	I Nyoman Suasta
7	Pura Dharma Praja	Pura	Komplek Departemen Agama ,Bambu Apus , Ciputat, Tangsel		I Nyoman Adnyana
8	Gurudwara Guru Nanak	Gurudwara	Jl. Merpati Raya No. 130 Kampung Sawah Ciputat Tangerang	62816953416	Ben Rachel
9	Kuil Shri Bathra Kali Amman	Kuil	Komplek Puri Metropolitan Blok B3 Jl. Krisan No. 11 Kel. Gondrong Cipondoh Kota Tangerang	62811147647	Sugamaren
10	Pura Giri Kirthi	Kuil	Komplek Pajak, Jl. Kasuari III No.2 Cipadu Tangerang	62811821229	Made Martha

Gambar 3.7
Seleksi Utsawa Dharmagita Tingkat Provinsi Banten



➤ Konguchu

Tabel 3.14 Jumlah Umat Konguchu

Kab/Kota	Jumlah Umat
kab. Tangerang	1728
kota tangerang	432
kota tangerang selatan	685
Total	2845



Grafik 3.3 Tempat Ibadah Konghucu

Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama setiap tahun mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 pada Indikator Kinerja Jumlah Umat beragama yang aktif pada rumah ibadah sebesar 11,468.595 (95%), Rumah Ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan sebesar 7.650 (92.2%) sehingga sasaran strategis meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama pada tahun 2019 meningkat menjadi 93.6 %. Rata – rata Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama tahun 2019 mengalami kenaikan yakni 93.60 % dari tahun 2018 yang hanya mencapai 90 % hal ini di sebabkan karena jumlah penduduk provinsi Banten yang semakin meningkat dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten terus berupaya meningkatkan kegiatan - kegiatan keagamaan seperti pembinaan di bidang urusan agama.

Bimas Katolik telah melaksanakan kegiatan pemberian bantuan kepada lembaga keagamaan katolik, lembaga yang mendapatkan dana bantuan tersebut yaitu Lembaga Stasi Cilegon sebesar Rp. 50 Juta dan Lembaga rumah doa Canossa Tangerang Selatan sebesar Rp. 50 Juta. Dengan adanya dana bantuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan kegamaan dan kualitas kehidupan umat beragama pada umat katolik.

Permasalahan yang ada pada bidang kehidupan beragama adalah masih rendahnya pemahaman dan pengalaman keagamaan sebagian umat beragama, belum optimalnya pembinaan aliran keagamaan, kurangnya pemberdayaan lembaga sosial

keagamaan, rendahnya mutu pembinaan keluarga, belum optimalnya pelayanan administrasi keagamaan dan mengatasi fenomena meningkatnya radikalisme dan liberalisasi pemahaman keagamaan.

Upaya- upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan dilakukan melalui berbagai langkah penting antara lain melalui penyelenggaraan peringatan hari – hari besar keagamaan, penyelenggaraan berbagai lomba keagamaan, pemanfaatan media masa cetak dan elektronik sebagai wahana pembinaan umat, pengembangan system informasi keagamaan.

2. Meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan antar umat beragama.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama, dan (2) indeks kerukunan umat beragama tingkat provinsi.

Tabel 3.15
Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis II			
Meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama			
Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama	1	1	100
2. Indeks kerukunan umat beragama tingkat provinsi	75 %	68,9 %	91,86
Rata-rata Capaian Kinerja			95.93

a. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama.

Konflik yang ada pada Provinsi Banten untuk saat ini tidak ada konflik berat. Untuk permasalahan pendirian rumah ibadah juga sudah terselesaikan pada tahun ini, Jadi untuk target tahun 2019 pada indikator jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama capaiannya 100 % dan ini merupakan pencapaian yang sangat baik untuk di provinsi

Banten.

Adapun Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten dalam penyelesaian konflik antar umat beragama dengan diadakannya:

1. Kegiatan penyelesaian konflik keagamaan Islam
2. Dialog Kerukunan Intern Umat Kristen
3. Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Katholik
4. Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha
5. Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu
6. Kampanye Hidup Rukun

Gambar 3.8 Gebyar Hari Santri 2019



7. Desa Sadar Kerukunan
8. Kegiatan pengembangan kerukunan hidup umat beragama
9. Dialog Lintas Agama pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten
10. Pembinaan terhadap aktor-aktor kerukunan umat beragama
11. Agar terwujud kehidupan yang harmonis inter dan antar umat beragama sebagai pilar kerukunan nasional Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten intens melakukan dialog dengan tokoh lintas agama dan mengefektifkan forum-forum pemuda lintas agama.

Gambar 3.9 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Antar Umat Beragama dengan Pemerintah



Gambar 3.10 Dialog Sadar Kerukunan Lintas Tokoh dan Lintas Lembaga Keagamaan



Gambar 3.11 Dialog tokoh pemuda lintas agama

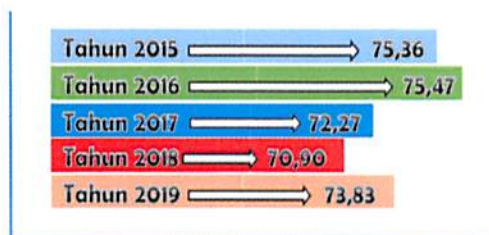


Dalam rencana kerja tahunan 2019, sekretariat yang dikepalai oleh sub bagian hukum dan KUB (Kerukunan Umat Beragama) direncanakan ada dialog intern umat beragama hal ini untuk meningkatkan kerukunan umat beragama yang ada di provinsi banten, selain itu melakukan juga program ekstern dari FKUB seperti dialog antar umat beragama dengan pemerintah, dialog mahasiswa/pemuda lintas agama dan Dialog Lintas Agama pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten dan Seluruh dialog kerukunan umat beragama telah terealisasi.

b. Survei Indeks Kerukunan Umat Beragama

Survei Indeks Kerukunan Umat Beragama tingkat Provinsi dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan pada Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat) Kemenag RI. Indeks Kerukunan Umat Beragama di Indonesia disusun berdasarkan survey nasional kerukunan yang dilakukan pada 8 – 19 Mei 2019 dan 17 - 24 Juni 2019. Ada 13.600 responden (warga dewasa berusia di atas 17

Hasil 5 Tahun Terakhir Indeks Kerukunan Umat Beragama



tahun di seluruh Indonesia) yang diikutsertakan dalam survei. Sampel dipilih menggunakan metode *multistage random sampling*. Diperkirakan *margin of error* sebesar $\pm 4.8\%$, pada tingkat kepercayaan 95%.

Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan sebesar 20% dari total sampel

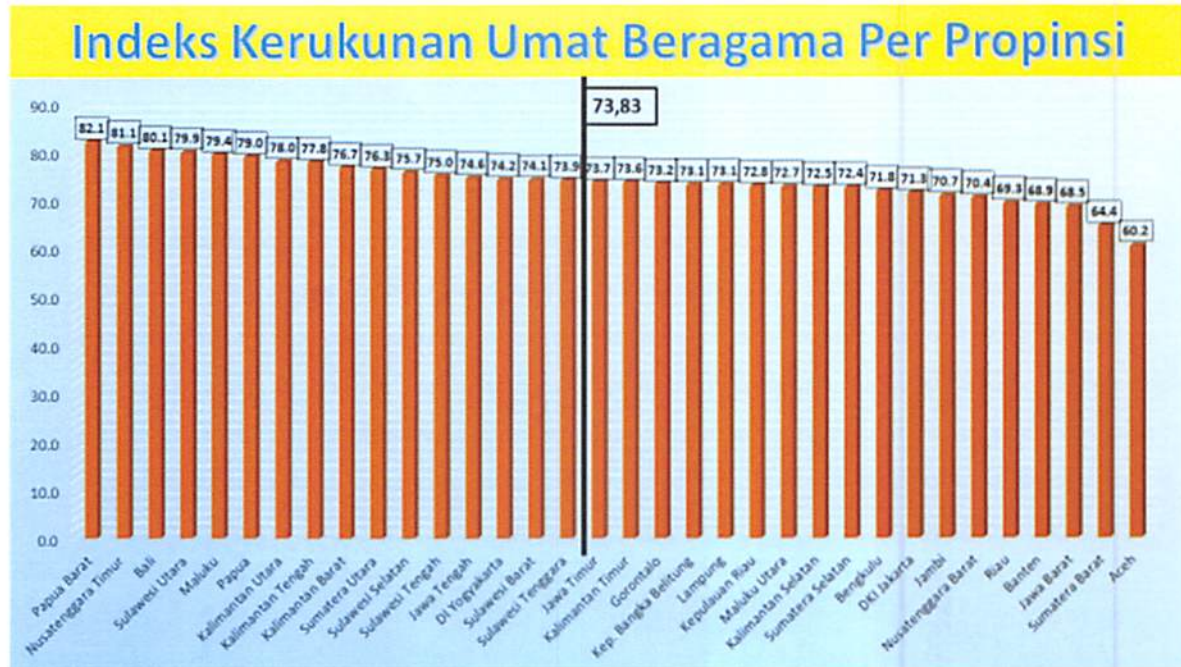
dengan cara monitoring dan pendampingan saat wawancara dan *spotcheck* pasca survei. Ada 3 hal yang disoroti dalam survei, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerja sama di antara umat beragama.

Terdapat hubungan antara pendidikan, pendapatan, aktif berorganisasi, kearifan lokal dan peran Kementerian Agama terhadap sikap rukun. Skor Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) pada tahun 2019 ini menunjukkan angka rata-rata nasional pada poin 73,83 dari rentang 0-100. Skor Indeks KUB tahun 2019 ini menunjukkan bahwa Indonesia secara rata-rata nasional berada pada kategori kerukunan tinggi (61–80 = Tinggi).

Indeks Kerukunan Umat beragama provinsi Banten berada di urutan ke 31 dengan skor 68,9. Banten berada pada skor tersebut karena program kerukunan beragama belum menyentuh

pada masyarakat terendah. Salah satu kendalanya yaitu dari anggaran. Karena tidak menyentuh masyarakat terendah tersebut maka menyebabkan masyarakat yang masih fanatik yakni terbentuklah masyarakat yang belum terbiasa dengan perbedaan agama, pemahaman agama dan lain sebagainya.

Gambar 3.12 Indeks Kerukunan Umat Beragama



Sasaran Strategis Meningkatkan Harmoni Sosial dan Kerukunan antar Umat Beragama pada tahun 2019 pada Indikator Kinerja Jumlah Penyelesaian Konflik antar Umat Beragama sebesar 1 (100%), indeks Kerukunan Umat Beragama mencapai skor 68.9 (91.86%) sehingga sasaran strategis meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan antar Umat Beragama pada tahun 2019 mencapai angka 95.93 %. Rata – rata Capaian kinerja pada sasaran Meningkatkan Harmoni Sosial dan Kerukunan antar Umat Beragama tahun 2019 sama seperti tahun 2018 hal ini disebabkan untuk secara garis besar di provinsi Banten tidak pernah terdapat kasus yang sangat ekstrem adapun permasalahan selalu langsung diselesaikan secara kekeluargaan dengan hanya melibatkan para tokoh agama dan tidak sampai ke ranah hukum. Selain itu Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten intens melakukan dialog dengan tokoh lintas agama dan mengefektifkan forum-forum pemuda lintas agama serta pembinaan antar umat beragama. Hal ini dilakukan untuk menekan jumlah konflik keagamaan yang terjadi di Provinsi Banten.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu :

- (1) jumlah rumah ibadah yang memenuhi standar,
- (2) jumlah penyuluh agama yang memenuhi kompetensi,
- (3) jumlah KUA yang memenuhi standar,
- (4) jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi, dan
- (5) indeks kepuasan layanan jemaah haji dalam negeri tingkat provinsi.

Tabel 3.16
Capaian Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis III			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan			
Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar	17,284	16.851	97.49
2. Jumlah penyuluh agama yang memenuhi standar	45	45	100
3. Jumlah KUA yang memenuhi standar	20	20	100
4. Jumlah penghulu yang memenuhi standar	195	188	96.40
5. Indeks kepuasan layanan jemaah haji dalam negeri tingkat provinsi	87 %	85,91 %	98.74
Rata-rata Capaian Kinerja			98.52 %

a. Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar.

Upaya-upaya yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten pada indikator ini

yaitu:

- ❖ Pemberian bantuan rehabilitasi/ renovasi/ pembangunan rumah ibadah Buddha, Katholik, Hindu
- ❖ Pembinaan Manajemen Pengurus Rumah Ibadah Buddha
- ❖ Pembinaan Pengelola Rumah Ibadah Buddha
- ❖ Pembinaan dan Peningkatan SDM Pengelola Masjid berbasis SIMAS
- ❖ Evaluasi Sistem Kinerja Kemasjidan, Melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja kemasjidan
- ❖ Fasilitasi Rehab/ Pembangunan Rumah Ibadah dan sarana rumah ibadah Katholik
- ❖ Pemberian Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan Buddha
- ❖ Pembinaan Manajemen Lembaga Agama dan Keagamaan Buddha
- ❖ Pembinaan Kemakmuran dan standarisasi masjid
- ❖ Menyusun standar toilet dan tempat wudhu pada rumah ibadah
- ❖ Program Penyediaan rumah ibadah hindu yang sehat dan bersih
- ❖ Rumah ibadah katholik yang difasilitasi

b. Jumlah Penyuluh islam yang memenuhi kompetensi

Tabel 3.17 Jumlah penyuluh Agama Islam

JUMLAH PENYULUH AGAMA ISLAM		
	Penyuluh Islam	
	PNS	Non PNS
JUMLAH	80	1246

Sumber : Penaiszawa Kanwil Prov. Banten

Sumber dari bidang Penaiszawa bahwa pada tahun 2019 jumlah penyuluh yang sudah dibina sebanyak 120 orang, selain itu juga mengadakan kegiatan penyuluh teladan yakni 8 orang dari penyuluh PNS dan 8 orang dari penyuluh NON PNS. Penyuluh yang sudah ikut test inpassing sebanyak 10 orang.

Gambar 3.13 Kegiatan silaturahmi dan pembinaan KUB dan penyuluh agama islam



Tabel 3.18 Jumlah penyuluh Budha

JUMLAH PENYULUH AGAMA BUDDHA			
TAHUN 2019			
NO	KAB/KOTA	PENYULUH PNS	PENYULUH NON PNS
1	KOTA CILEGON	-	7
2	KAB SERANG	-	-
3	KOTA SERANG	1	40
4	KAB TANGERANG	1	30
5	KOTA TANGERANG	-	105
6	KOTA TANGERANG SELATAN	-	47
7	KAB LEBAK	-	5
8	KAB. PANDEGLANG	-	-
JUMLAH		2	234

Gambar 3.14 Seleksi Penyuluh Agama Budha Non PNS tahun anggaran 2019



Tabel 3.19 Jumlah penyuluh Hindu
Penyuluh agama Hindu tahun 2019

No	Kab/Kota	penyuluh		jumlah
		pns	non pns	
1	kota cilegon		1	
2	kab serang	1	2	
3	kota serang		4	
4	kab tangerang		27	
5	kota tangerang		6	
6	kota tangsel		10	
7	kab. Lebak			
8	kab. Pandeglang			
	total	1	50	

Gambar 3.15 Seleksi Tenaga Penyuluh Agama Hindu



c. Jumlah KUA yang memenuhi standar

Jumlah KUA di Provinsi Banten sebanyak 155. Upaya peningkatan kualitas pelayanan KUA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten adalah dengan cara:

- Peningkatan Kualitas Manajemen Kelembagaan KUA Dalam Pelayanan Masyarakat
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data/Mebeulair untuk KUA

Pentingnya integrasi data dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada guna mendukung inovasi tentang PTSP di KUA Provinsi Banten dilakukan oleh kanwil Kementerian Agama dengan Pengadaan PC sebanyak 21, Printer PLQ sebanyak 42 dan printer kartu nikah sebanyak 3 buah untuk 40 KUA di Lingkungan Provinsi Banten untuk dapat meningkatkan Pelayanan KUA kepada masyarakat.

Gambar 3.16 Penyerahan barang inventaris negara PC dan printer kepada 40 KUA



- c. Bimbingan Teknis Standarisasi Layanan KUA
- d. Supervisi PNPB KUA
- e. Penilaian KUA teladan
- f. Pembinaan pada Pegawai KUA
- g. Pengadaan sarana dan prasarana bagi KUA
- h. Pembangunan Balai Nikah 2019 kanwil kementerian agama provinsi banten mendapatkan dana SBSN untuk pembangunan KUA sebanyak 4 pada triwulan IV Progressnya untuk KUA Cilegon pembangunan sudah 100 %, KUA Maja 100%, KUA Malingping 100% dan KUA Cikande 100 %.

 REKAPITULASI CAPAIAN PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN
BALAI NIKAH DAN MANASIK HAJI TAHUN 2019 (Desember 2019)

ID.	PROVINSI	KABUPATEN	KUA KECAMATAN	REALISASI							SISA PAGU		
				SUDAH LELAN G	BELUM LELAN G	PROSES LELAN G	FISIK			ANGGARAN			
							<50%	>50%	100%	PAGU		REALISASI	%
13	Banten	1	Kota Cilegon	55	Cilegon	√			100%	1.325.773.000	1.301.350.879	98%	24.422.121
		2	Lebak	56	Malingping	√			100%	1.425.000.000	1.409.937.500	99%	15.062.500
				57	Maja	√			100%	1.425.000.000	1.411.576.500	99%	13.423.500
		3	Serang	58	Cikande	√			100%	1.425.000.000	1.402.897.787	98%	22.102.213
					Total	√			29	99	5.600.773.000	5.525.762.666	99%

- **KUA Cilegon**

Gambar 3.17 Progress Pembangunan KUA Cilegon



- **KUA Maja**

Gambar 3.18 Progress Pembangunan KUA Maja



- **KUA Malimping**

Gambar 3.19 Progress Pembangunan KUA Malimping



- **KUA Cikande**

Gambar 3.20 Progress Pembangunan KUA Cikande



Tabel 3.20 data KUA se-provinsi banten

Kab/Kota	KUA	Jumlah KUA yang memenuhi standar
Kabupaten Serang	29	5
Kabupaten Pandeglang	35	5
Kabupaten Lebak	28	5
Kab. Tangerang	29	5
Kota Tangerang	13	5
Kota Cilegon	8	5
Kota Serang	6	5
Kota Tangsel	7	5
Jumlah	155	40

Data yang diperoleh dari Bidang Urusan Agama Islam dan pembinaan syariah kantor wilayah kementerian agama provinsi banten terdapat 155 KUA tersebar dalam 8 kabupaten dan kota, terdapat 40 KUA yang memenuhi standar minimal. Adapun untuk kategori KUA yang memenuhi standar adalah yang indeks kepuasan masyarakat mencapai 80 %, layanan administrasi yang tidak berbelit belit dan sarana prasarana yang memadai.

Tabel. 3.21
JUMLAH KUA BERDASARKAN KONDISI BANGUNAN

Kab/Kota	2016			2017			2018		
	B	RR	RB	B	RR	RB	B	RR	RB
1 Kabupaten Serang	13	9	7	13	9	7	9	20	0
2 Kabupaten Pandeglang	0	17	18	3	17	15	22	10	3
3 Kabupaten Lebak	0	17	11	0	17	11	28	0	0
4 Kab. Tangerang	17	2	10	17	2	10	11	11	7
5 Kota Tangerang	11	0	2	11	0	2	13	0	0
6 Kota Cilegon	2	4	2	2	4	2	2	4	2
7 Kota Serang	4	0	2	4	0	2	4	0	2
8 Kota Tangsel	5	0	2	5	0	2	5	0	2
JUMLAH	52	49	54	55	49	51	94	45	16

Sumber : ebi.kemenag.go.id

Tabel 3. 22
JUMLAH KUA YANG ONLINE

Kab/Kota	KUA Online
1 Kabupaten Serang	29
2 Kabupaten Pandeglang	35
3 Kabupaten Lebak	28
4 Kab. Tangerang	29
5 Kota Tangerang	13
6 Kota Cilegon	8
7 Kota Serang	6
8 Kota Tangsel	7
JUMLAH	155

Sumber:Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

d. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi

Upaya peningkatan kompetensi penyuluh dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi bagi penghulu di lingkungan Provinsi Banten, sosialisasi regulasi pencatatan nikah, Training of Trainer (TOT) Penghulu. Untuk Penghulu, setidaknya harus memenuhi tiga unsur kompetensi. Hal ini diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama Nomor : DJ.II/102 Tahun 2016 tentang Penetapan Standar Kompetensi Jabatan Penghulu. yaitu :

- 1) Kompetensi Manajerial,
- 2) Kompetensi Teknis, dan
- 3) Kompetensi Sosio Kultural.

Disamping itu harus memenuhi indikator Kompetensi, baik inti maupun manajerial. Indikator-indikator tersebut adalah Integritas, Kepemimpinan, Harmonisasi keberagaman, Memprakarsai perubahan dan Menjaga Citra Kementerian Agama. Adapun indikator kompetensi manajerial meliputi : Berpikir Analisis, Berpikir Konseptual, Pengendalian diri, Komitmen terhadap organisasi, Inisiatif, Kerjasama, Mengembangkan orang lain, Berorientasi pada pelayanan, Membangun hubungan, Pencarian informasi, Pengambilan Keputusan dan penyelesaian masalah, Berorientasi pada kualitas.

Untuk kompetensi teknis, indikatornya meliputi Komuniasi, Aplikasi komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, teknik presentasi, Pruduk hukum dan peraturan perundangan, Membaca Al Qur'an, Memahami fiqh munakahat, dan Mampu membaca kitab kuning.

Penghulu yang memenuhi kompetensi yaitu penghulu yang sudah mengikuti assesment. Pada tahun 2019 assesment penghulu telah diadakan pada bulan juli. Selain itu penghulu yang kompeten harus sudah diklat kepenghuluan dan bersertifikat. Total penghulu yang menjabat sebagai kepala KUA berjumlah 155, total penghulu yang ada di provinsi banten diambil dari simpeg yaitu sebanyak 303 orang. Dan semuanya sudah memenuhi kompetensi. Untuk penghulu sendiri di provinsi banten masih kekurangan hal itu bisa dilihat dari jumlah peristiwa nikah berbanding dengan jumlah penghulu yang ada di kabupaten kota.

Tabel 3.23

Data KUA dan kepala KUA se-provinsi banten kanwil kementerian agama provinsi banten tahun 2019

Kab/Kota	KUA	Kepala KUA
1 Kabupaten Serang	29	29
2 Kabupaten Pandeglang	35	35
3 Kabupaten Lebak	28	28
4 Kab. Tangerang	29	29
5 Kota Tangerang	13	13
6 Kota Cilegon	8	8
7 Kota Serang	6	6
8 Kota Tangsel	7	7
JUMLAH	155	155

Sumber: Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

Tabel 3.24

Data KUA, penghulu dan peristiwa nikah se-provinsi banten kantor wilayah kementerian agama provinsi banten tahun 2019

Kab/Kota	KUA	Penghulu	Peristiwa Nikah
1 Kabupaten Serang	29	17	16.179
2 Kabupaten Pandeglang	35	22	12.854
3 Kabupaten Lebak	28	11	13.249
4 Kab. Tangerang	29	53	22.228
5 Kota Tangerang	13	22	11.292
6 Kota Cilegon	8	5	3.560
7 Kota Serang	6	10	6.895
8 Kota Tangsel	7	16	7.686
9 Isbat Nikah			1.077
JUMLAH	155	156	95.020

Sumber: Bidang Urais Kanwil Kemenag Prov. Banten

e. Indeks Kepuasan Jemaah haji

Sejumlah potensi yang mendukung upaya peningkatan mutu penyelenggaraan ibadah haji, antara lain:

- Tersedianya peraturan perundang-undangan seperti UU tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- Dana setoran awal BPIH dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan haji, sehingga lebih bermanfaat bagi jemaah haji dan kesejahteraan umat.
- Jaringan teknologi informasi yang berkembang pesat menjadi potensi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan haji.
- Meningkatkan kapasitas ekonomi sebagian umat turut meningkatkan minat dan kemampuan umat dalam melaksanakan ibadah umrah.

- Sistem manajemen penyelenggaraan ibadah haji diarahkan pada upaya memenuhi asas keadilan, profesional dan akuntabilitas, namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa permasalahan yang dapat menghambat upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan haji, antara lain:
- Proses dan prosedur penetapan anggaran BPIH yang relatif lama.
- Jumlah petugas haji masih kurang seimbang dengan beban kerja pelayanan kepada jemaah di Arab Saudi.
- Profil jemaah haji yang beragam dari segi latar belakang usia, pendidikan, etnis, bahasa dan budaya.
- Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji pemerintah Arab Saudi melalui Ta'limatul Hajj seringkali berubah-ubah.
- Perbedaan kondisi geografis, sosial budaya, adat istiadat, dan bahasa merupakan kendala tersendiri bagi petugas haji.
- Belum semua lembaga penyelenggara umrah terbina dan terawasi dengan baik sehingga masih menimbulkan resiko penyelenggaraan umrah yang kurang aman dan nyaman

Menurut data dari Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh kantor wilayah kementerian agama provinsi banten, total jemaah haji pada tahun 2019 sebanyak 9.702 orang. Jumlah tersebut tersebar dalam lingkungan provinsi banten. Total jemaah tersebut diperoleh dari tabel berikut :

Tabel. 3.25
Realisasi keberangkatan
jemaah haji tahun 1440 H/
2019 M

PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH TAHUN 2019

PERKEMBANGAN KUOTA JAMA'AH HAJI
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2019

No	Kab/Kota	TAHUN				
		2015 M /1436 H	2016 M /1437 H	2017 M /1438 H	2019 M /1439 H	2019 M /1440 H
		Kuota 6.788	Kuota 6.788	Kuota 9.420	Kuota 9.420	Kuota 9.745
1	Kab. Serang	844	842	1.075	937	1.059
2	Kab. Lebak	423	321	670	708	705
3	Kab. Pandeglang	593	496	765	815	1.038
4	Kab. Tangerang	1.426	1.639	1.931	2.262	2.229
5	Kota Serang	626	601	974	907	884
6	Kota Cilegon	614	601	963	812	840
7	Kota Tangerang	1.424	1.366	1.751	1.907	1.924
8	Kota Tangerang Selatan	816	845	1.232	981	1.023
Jumlah / Total		6.766	6.711	9.361	9.329	9.702

Tabel. 3.26 Perkembangan jemaah haji menurut jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN /SEX	TAHUN				
		2015 M/ 1436 H	2016 M/ 1437 H	2017 M/ 1438 H	2019 M/ 1439 H	2019 M /1440 H
1	Pria/Male	3.035	2.975	4.228	4.221	4.358
2	Wanita/Female	3.731	3.736	5.133	5.108	5.344
JUMLAH		6.766	6.711	9.361	9.329	9.702

Gambar 3.21 Jemaah haji memasuki asrama haji pondok gede



Bidang penyelenggaraan haji dan umroh telah mengadakan kegiatan berupa bimbingan penyelenggara petugas haji. Jumlah peserta dalam kegiatan tersebut berjumlah 98 orang, dari jumlah tersebut seluruh peserta mengikuti pembinaan yang diadakan.

Tabel. 3.27 Rekap kelompok bimbingan jemaah haji tahun 1440 H/ 2019 M

REKAP KELOMPOK BIMBINGAN (KB) KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI BANTEN TAHUN 2019		
NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KB
1	Kab. Serang	9
2	Kab. Pandeglang	9
3	Kab. Lebak	4
4	Kab. Tangerang	26
5	Kota Tangerang	28
6	Kota Cilegon	7
7	Kota Serang	8
8	Kota Tangerang Selatan	7
JUMLAH		98

Gambar. 3.22 kelompok bimbingan jamaah haji tahun 1440 H/ 2019 M



Gambar. 3.23 Indeks kepuasan jemaah haji tahun 1440 H/ 2019 M



Badan Pusat Statistik merilis Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) di Arab Saudi pada tahun 1440 H/2019 tercatat sangat memuaskan dengan nilai 85,91. Melalui Berita Resmi Statistik dari BPS secara umum, jemaah haji Indonesia telah menerima semua pelayanan yang diberikan oleh pemerintah secara sangat memuaskan. BPS menyatakan, Indeks Kepuasan Pelayanan Jemaah Haji naik sebesar 0,68 poin dibandingkan tahun 2018 yang berada pada indeks

85,23. BPS menyatakan, apabila dirinci menurut jenis pelayanan, indeks kepuasan tertinggi terdapat pada pelayanan transportasi bus shalawat, yaitu sebesar 88,05. Kemudian berturut-turut adalah pelayanan ibadah 87,77, pelayanan katering non Armuzna 87,72, pelayanan petugas 87,66, pelayanan bus antar kota 87,35, pelayanan akomodasi hotel 87,21, pelayanan lain-lain 85,41, pelayanan katering di Armuzna 84,48, pelayanan transportasi bus Armuzna 80,37, dan pelayanan tenda di Armuzna 76,92.

Gambar. 3.24**Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Tahun 2019**

Untuk meningkatkan kualitas ibadah haji masyarakat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten bekerja sama dengan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

menggelar pelatihan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 9 s.d 18 Desember 2019 di Hotel Marbella , Bandulu Kec. Anyer Kab. Serang Banten. Para pembimbing ini diharapkan mampu menjalankan fungsinya dengan baik, profesional dan akuntabel. Pelatihan Sertifikasi ini diikuti 100 peserta yang terdiri dari perwakilan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), dan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).

Gambar. 3.25 Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Tahun 2019

Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan pada tahun 2019 pada Indikator Kinerja jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar sebesar 16.851 (97.49%), jumlah penyuluh yang memenuhi kompetensi pada triwulan ini memenuhi standar yakni 45 orang (100%), indikator jumlah yang memenuhi standar sudah tercukupi di triwulan IV yaitu 20 KUA, adapun KUA yang mendapatkan dana SBSN pada tahun 2019 sebanyak 4 KUA juga sudah menyerap anggaran sebesar 99 % dengan progress pembangunan sudah mencapai 100 %. Untuk indikator jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi pada triwulan IV sebanyak 188 orang (96.40), untuk indikator Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji dilakukan survey oleh BPS, Indeks Kepuasan Pelayanan Jemaah Haji naik sebesar 0,68 poin dibandingkan tahun 2018 yang berada pada indeks 85,23 .

Sasaran strategis meningkatnya meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan pada tahun 2019 mencapai angka 98.52 %. Rata – rata Capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan tahun 2019 meningkat sebesar 0.96 % yakni 98.52 % dibandingkan tahun 2018 yang hanya sebesar 97.56 %. Dalam rangka peningkatan layanan administrasi keagamaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten mengupayakan pemberian bantuan rehabilitasi rumah ibadah seperti bimas hindu, adanya program pemberian dana bantuan untuk rumah ibadah yang diberikan ke Pura Eka Wira Anantha Serang dan Pura Kertajaya Tangerang, selain itu di tiap – tiap bimas telah diadakannya pembinaan penyuluh PNS dan non PNS, program inpassing dan seleksi penyuluh non PNS. Selain itu adanya pembangunan gedung KUA baru dan rehabilitasi KUA (SBSN), serta penyediaan dana operasional dan sarana prasarana KUA.

4. Meningkatnya akses layanan Pendidikan

Peran pendidikan sangat penting, dalam pembangunan di bidang pendidikan meliputi pembangunan pendidikan secara formal maupun non formal harus selalu ditingkatkan. Pembangunan di bidang pendidikan memerlukan peran serta yang aktif tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat. Sehingga semua program peningkatan pendidikan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan semula.

Tabel 3.28
Capaian Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis IV			
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan			
Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1. APK RA/Pratama Widya	8.00 %	7.19 %	89.87 %
Pasraman	13.45 %	13.17 %	95.8 %
2. APK/MI/Ula/SDTK/Adhi Widya			
Pasraman	29.60 %	27.99 %	94.55 %
3. APK MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman	12.00 %	11.38 %	94.85 %
4. APK MA/Ulya/SMTK/UTAMA Widya Pasraman	13.55 %	12.92 %	95.35 %
5. APM/MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	29.40 %	27.43 %	93.29 %
6. APM MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman	11.80 %	11.15 %	94.53 %
7. APM MA/Ulya/SMTK/UTAMA Widya Pasraman			
Rata-rata Capaian Kinerja			94 %

Tabel 3.29
Data Madrasah dan Lembaga TP. 2019/2020

DATA MADRASAH dan LEMBAGA TAHUN AJARAN 2019/2020
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	RA/BA	MI	MIN	MTS	MTsN	MA	MAN	TOTAL
1	Kabupaten Pandeglang	207	177	3	203	7	81	4	682
2	Kabupaten Lebak	147	229	2	246	5	83	3	715
3	Kabupaten Tangerang	270	293	7	198	7	64	5	844
4	Kabupaten Serang	183	124	4	196	5	86	2	600
5	Kota Tangerang	361	108	1	59	3	24	2	558
6	Kota Cilegon	67	12	1	38	3	20	2	143
7	Kota Serang	80	21	-	59	2	25	2	189
8	Kota Tangerang Selatan	99	85	3	44	1	17	2	251
TOTAL JUMLAH		1414	1049	21	1043	33	400	22	3982
		1414	1070		1076		422		

a) APK RA

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar RA diperoleh dari $(APK\ RA) = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ RA : Jumlah\ penduduk\ umur\ 0-6\ tahun) \times 100\}$. APK RA pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten pada Triwulan IV :

APK RA:

Umur	Populasi	Jumlah Anak yang Sekolah	Capaian APK RA TW IV 2019
0-6	850.434	61.104	7.19

b) APK

MI/Ula

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar MI dan ULA diperoleh dari $(APK\ MI\ dan\ ULA) = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ MI\ dan\ ULA : Jumlah\ penduduk\ umur\ 7-12\ tahun) \times 100\}$.

APK

MI:

Umur	Populasi	Jumlah Anak yang Sekolah	Capaian APK MI TW IV 2019
7-12	1.295.495	170.746	13.17

c) APM MI/Ula

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

$APM \text{ MI dan ULA} = \left\{ \frac{\text{Jumlah penduduk umur 7–12 yang sekolah di MI dan ULA}}{\text{Jumlah penduduk umur 7–12 tahun}} \times 100 \right\}$. Jumlah APM MI pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten pada Triwulan IV sebesar 12,92%.

d) APK MTs/Wustha

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar MTs dan Wustha diperoleh dari $(APK \text{ MTs dan Wustha}) = \left\{ \frac{\text{Jumlah penduduk yang sekolah di MTs dan Wustha}}{\text{Jumlah penduduk umur 13–15 tahun}} \times 100 \right\}$.

Jumlah APK MTs dan Wustha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten ditargetkan sebesar 29,60 % dalam 1 tahun dan angka capaian pada tahun 2019 triwulan IV tercapai 27,99 %

e) APK MA/Ulya

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk

mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar MA dan Ulya diperoleh dari (APK MA dan Ulya) = {(Jumlah penduduk yang sekolah di MA dan Ulya : Jumlah penduduk umur 16–18 tahun) X 100}.

Jumlah APK MA dan Ulya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten ditargetkan sebesar 12% dalam 1 tahun dan angka capaian pada tahun 2019 triwulan IV sudah tercapai 11,38 %.

f) APM MA/Ulya

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. APM MA dan Ulya = {(Jumlah penduduk umur 16–18 yang sekolah di MA dan Ulya : Jumlah penduduk umur 16–18 tahun) X 100}.

Jumlah APM MA dan Ulya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten ditargetkan sebesar 11,80 % dalam 1 tahun dan angka capaian pada tahun 2019 triwulan IV sudah tercapai 11,15 %.

g) APM MTs/Wustha

Jumlah APM MTs dan Wustha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten ditargetkan sebesar 29,40 % dalam 1 tahun dan angka capaian pada tahun 2019 triwulan IV sudah tercapai 27,43%.

Tabel. 3.30 Capaian APK APM pada Kanwil Kemenag Prov. Banten selama 5 tahun

No.	Sasaran	2015			2016			2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	APK RA	7,00%	6,42%	91,71%	7,25%	6,41%	88,35%	7,50%	7,03%	93,71%	7,75%	7,19%	92,71%	8,00%	7,19%	89,87%
2	APK MI	12,75%	12,66%	99,33%	13,00%	12,66%	97,42%	13,25%	12,86%	97,05%	13,50%	12,84%	95,13%	13,75%	13,17%	95,8 %
3	APK MTs	29,20%	29,18%	99,93%	29,30%	29,18%	99,59%	29,40%	28,76%	97,83%	29,50%	28,03%	95,03%	29,60%	27,99%	94,55%

4	APK MA	11,00%	10,46%	95,13%	11,25%	10,45%	92,88%	11,50%	11,04%	95,97%	11,75%	11,22%	95,50%	12,00%	11,38%	94,85%
5	APM MI	12,55%	12,41%	98,90%	12,80%	12,41%	96,96%	13,05%	12,60%	96,57%	13,30%	12,59%	94,62%	13,55%	12,92%	95,35%
6	APM MTs	29,00%	28,60%	98,61%	29,10%	28,60%	98,27%	29,20%	28,19%	96,53%	29,30%	27,47%	93,76%	29,40%	27,43%	93,29%
7	APM MA	10,80%	10,26%	94,96%	11,05%	10,24%	92,67%	11,30%	10,82%	95,72%	11,55%	11,00%	95,21%	11,80%	11,15%	94,53%

Sasaran strategis meningkatnya akses layanan pendidikan di tiap tahun mengalami angka fluktuatif yakni naik turun tetapi capaian menginjak pada pesentase capaian baik.

5. Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

- (1) Rerata nilai ujian sekolah MTs;
- (2) Rerata nilai ujian sekolah MA; dan
- (3) Indeks integritas siswa.

Tabel 3.31
Capaian Sasaran Strategis 5

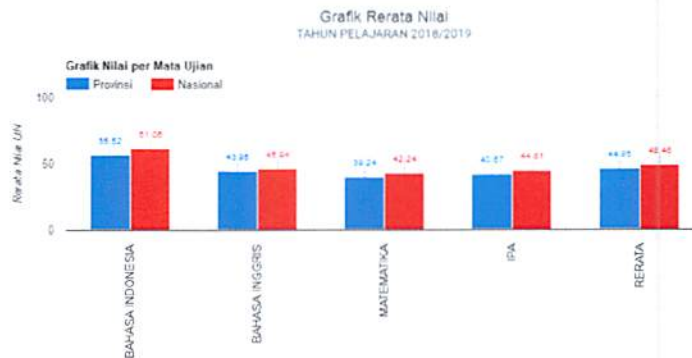
Sasaran Strategis V			
Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan			
Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	%
1. Rerata Nilai Ujian Sekolah MTs	46.00	44.85	97.50
2. Rerata Nilai Ujian Sekolah MA	48.00	47.28	98.50
3. Indeks Integritas Siswa	76	71.82	94.50
Rata-rata Capaian Kinerja			96.83

a. Rerata nilai ujian sekolah MTs Triwulan IV Tahun 2019

- Nilai ujian sekolah MTs Per kabupaten/kota Triwulan IV Tahun 2019

Gambar 3.26 Rerata Nilai MTs

NO.	KODE	NAMA KOTA/KABUPATEN	JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	RERATA NILAI PADA MATA UJI				RERATA NILAI
					BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	
.	3099	BANTEN	980	54.511	55,52	43,95	39,24	40,67	44,85
1.	3001	KOTA SERANG	53	2.550	58,42	46,97	40,99	42,79	47,29
2.	3002	KOTA TANGERANG	59	4.617	63,39	52,27	47,84	47,96	52,87
3.	3003	KOTA CILEGON	41	2.729	58,62	42,44	37,11	39,55	44,43
4.	3004	KOTA TANGERANG SELATAN	43	3.858	65,30	51,78	45,40	47,53	52,50
5.	3005	KABUPATEN SERANG	184	10.087	52,13	41,14	37,13	38,13	42,13
6.	3006	KABUPATEN PANDEGLANG	194	9.244	53,07	41,96	37,45	39,25	42,93
7.	3007	KABUPATEN LEBAK	214	7.837	51,49	40,36	35,62	37,18	41,16
8.	3008	KABUPATEN TANGERANG	192	13.589	55,40	44,14	39,53	40,95	45,01

Grafik 3.4 Grafik Rerata Nilai Ujian MTS Provinsi Banten

Gambar 3.27 Statistik Rerata Nilai Ujian MTS Provinsi Banten

STATISTIK NILAI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Jenis Satuan Pendidikan	MTs	Jumlah Satuan Pendidikan	980			
Status Satuan Pendidikan	N & S	Jumlah Peserta	54.511			
STATISTIK	Per Mata Pelajaran					
		BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	Semua Mata Pelajaran
	Kategori	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
	Rata-Rata	55,52	43,95	39,24	40,67	44,85
	Terendah	0,0	0,0	12,5	0,0	32,0
	Tertinggi	98,0	100,0	100,0	97,5	387,0
Standar Deviasi	14,79	11,86	11,51	11,47	39,13	

Data yang diterima dari Bidang Pendidikan Madrasah mengenai jumlah rata –rata nilai ujian MTs Se-Provinsi Banten adalah 44,85 . peserta yang mengikuti ujian sebanyak 54.551

siswa. Nilai rata – rata tersebut didapat dari akumulasi nilai dari 4 mata pelajaran yang UN kan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA.

b. Nilai rerata ujian sekolah MA Triwulan IV Tahun 2019

➤ Nilai Ujian Program Studi Bahasa

Gambar 3.28 rerata nilai ujian MA Program studi bahasa

NO.	KODE	NAMA KOTA/KABUPATEN	JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	RERATA NILAI PADA MATA UJI						RERATA NILAI
					BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	SASTRA INDONESIA	ANTROPOLOGI	BAHASA ASING	
.	3099	BANTEN	5	109	58,92	48,15	36,51	72,28	58,14	69,26	52,71
1.	3001	KOTA SERANG	1	29	76,07	65,24	49,74	79,69	74,00	78,22	67,38
2.	3002	KOTA TANGERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	3003	KOTA CILEGON	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	3004	KOTA TANGERANG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	3005	KABUPATEN SERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	3006	KABUPATEN PANDEGLANG	4	80	52,70	41,95	31,72	65,70	55,60	67,08	47,39
7.	3007	KABUPATEN LEBAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	3008	KABUPATEN TANGERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-

➤ Nilai Ujian Program Studi IPA

Gambar 3.29 rerata nilai ujian MA Program studi IPA

NO.	KODE	NAMA KOTA/KABUPATEN	JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	RERATA NILAI PADA MATA UJI						RERATA NILAI
					BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	FISIKA	KIMIA	BIOLOGI	
.	3099	BANTEN	120	5.996	62,16	45,10	34,46	44,68	46,05	44,88	46,68
1.	3001	KOTA SERANG	6	495	75,43	59,17	44,31	47,24	53,20	55,65	58,16
2.	3002	KOTA TANGERANG	9	459	65,61	50,11	35,36	42,68	43,18	46,21	49,08
3.	3003	KOTA CILEGON	6	300	68,14	44,13	32,26	42,50	38,75	49,87	47,83
4.	3004	KOTA TANGERANG SELATAN	10	371	76,97	64,08	50,96	69,94	62,34	56,00	63,18
5.	3005	KABUPATEN SERANG	21	977	56,36	39,65	30,62	38,34	36,13	41,55	41,90
6.	3006	KABUPATEN PANDEGLANG	20	1.083	60,13	41,70	31,72	38,27	42,50	43,52	44,06
7.	3007	KABUPATEN LEBAK	19	751	57,13	40,24	29,43	35,59	38,36	40,28	41,56
8.	3008	KABUPATEN TANGERANG	29	1.560	59,71	42,94	34,29	46,44	47,98	44,40	45,45

➤ Nilai Ujian Program IPS

Gambar 3.30 rerata nilai ujian MA Program studi IPS

NO.	KODE	NAMA KOTA/KABUPATEN	JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	RERATA NILAI PADA MATA UJI					RERATA NILAI	
					BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	EKONOMI	SOSIOLOGI		GEOGRAFI
.	3099	BANTEN	361	13.960	51,12	38,40	31,09	44,21	46,29	43,25	41,53
1.	3001	KOTA SERANG	21	713	57,03	41,26	31,92	52,35	48,41	57,30	45,13
2.	3002	KOTA TANGERANG	22	919	55,87	41,54	32,46	48,34	48,01	51,49	44,59
3.	3003	KOTA CILEGON	21	862	54,75	38,41	30,76	44,59	48,52	45,26	42,89
4.	3004	KOTA TANGERANG SELATAN	17	762	62,10	46,76	34,30	59,68	53,69	57,02	49,49
5.	3005	KABUPATEN SERANG	77	4.343	48,07	36,94	30,19	44,38	45,03	38,52	39,76
6.	3006	KABUPATEN PANDEGLANG	77	2.744	50,03	37,01	30,52	42,39	45,62	42,06	40,53
7.	3007	KABUPATEN LEBAK	73	1.988	48,60	36,84	29,80	41,91	43,96	40,98	39,57
8.	3008	KABUPATEN TANGERANG	53	2.629	50,38	38,61	32,27	41,29	45,94	43,85	41,02

Gambar 3.31 rerata nilai ujian MA Program studi Keagamaan

NO.	KODE	NAMA KOTA/KABUPATEN	JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA	RERATA NILAI PADA MATA UJI					RERATA NILAI	
					BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS	MATEMATIKA	TAFSIR	HADIS		FIKIH
.	3099	BANTEN	26	914	61,01	41,32	32,26	57,42	71,83	51,16	48,19
1.	3001	KOTA SERANG	5	123	62,89	43,37	33,98	63,32	73,64	45,79	50,59
2.	3002	KOTA TANGERANG	2	85	61,98	46,26	33,06	76,29	80,89	55,48	50,29
3.	3003	KOTA CILEGON	3	103	59,59	41,42	30,34	60,00	71,46	50,03	46,75
4.	3004	KOTA TANGERANG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	3005	KABUPATEN SERANG	3	73	58,55	39,18	30,41	49,93	62,00	52,29	46,11
6.	3006	KABUPATEN PANDEGLANG	7	279	61,12	40,62	32,25	57,50	72,97	49,56	47,49
7.	3007	KABUPATEN LEBAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	3008	KABUPATEN TANGERANG	6	251	60,95	40,00	32,47	55,46	74,87	55,13	48,27

Tabel 3.32 Rerata Ujian Nasional Tingkat MA di Provinsi Banten

NO	JURUSAN	RERATA NILAI UJIAN NASIONAL MA
1	BAHASA	52,71
2	IPA	46,68
3	IPS	41,53
4	KEAGAMAAN	48,19
TOTAL		47,28

Data yang diterima dari Bidang Pendidikan Madrasah mengenai jumlah rata – rata nilai ujian MA Se-Provinsi Banten adalah 47,28 .rincian rata – rata nilai ujian nasional pada MA tersebut didapat dari dari 4 jurusan yaitu Bahasa, IPA, IPS dan Keagamaan.

Tabel 3.33 Capaian Rerata Nilai Ujian sekolah MTs dan MA selama 5 Tahun terakhir

Indikator	2015			2016			2017			2018			2019		
	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
Kinerja Utama															
Rerata nilai ujian sekolah MTs	54,00	52,44	97%	52	50,08	96,31 %	50	46,65	93,30 %	55	56,67	103,04 %	46	44,85	97,50
Rerata nilai ujian sekolah MA	56,00	54,14	97%	54	50,41	93,35 %	52	43,28	83,24 %	44	41,95	95,34 %	48	47,28	98,50
Indeks Integritas Siswa										75	69,94	93,25 %	76	71,82	94,50

c. Indeks Integritas Siswa

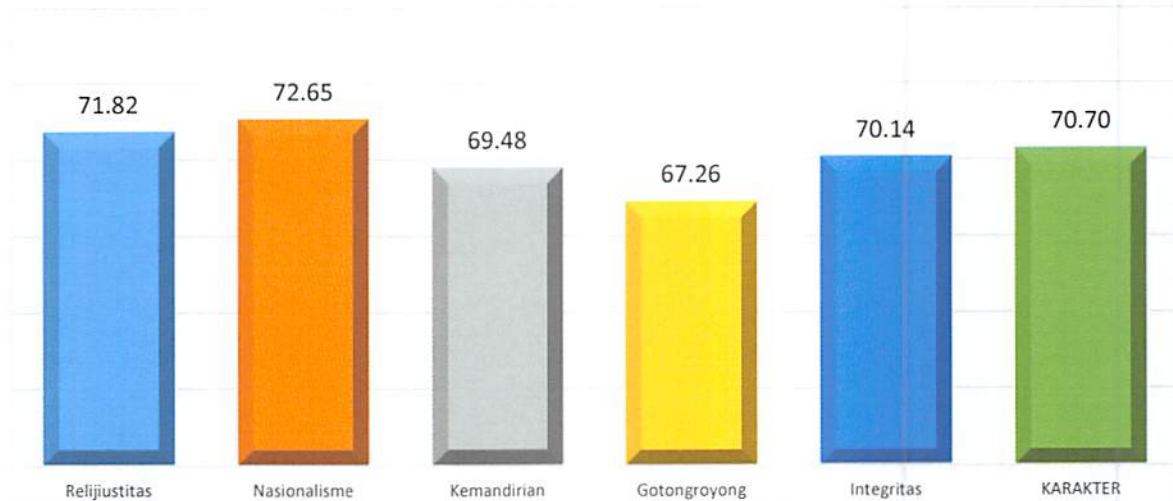
Survei Indeks integritas siswa dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Badan Penelitian dan Pengembangan dan Diklat Kementerian Agama RI. Jumlah target sampel sebanyak 11.500 siswa, yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan penerapan *equal size sample*, maka jumlah sampel sekolah sebanyak 1.150 sekolah, dimana setiap sekolah masing-masing 10 siswa. Ukuran sampel tersebut sudah mempertimbangkan *overall sample* untukantisipasi keadaan *non response* 10% dan perkiraan *Margin of Error* (MoE) sebesar 1 %. Formulasi yang digunakan adalah $n = \frac{N}{1+Ne^2} \cdot \frac{1}{r}$, Dimana r = *response* 90%, dan e = MoE.

- Jumlah responden hasil wawancara → 11.500 siswa
- Jumlah data valid → 11.287 record
- Tersebar di 34 Provinsi di Indonesia
- Jumlah sekolah → 1.151 sekolah, yang terdiri dari :

Tabel 3.34 Jumlah Sampel Penelitian

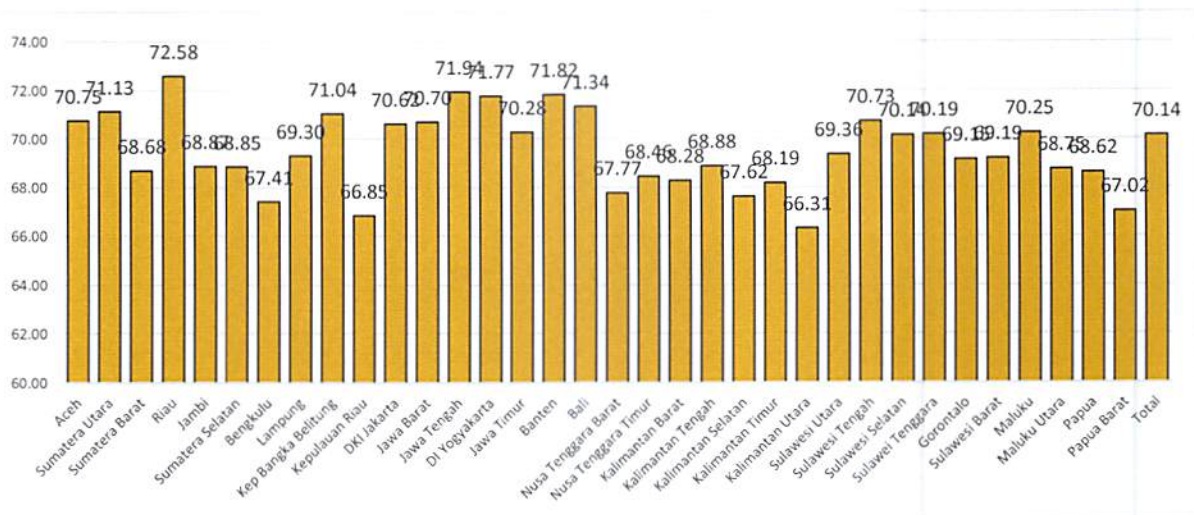
Jenjang/Status	SMA	MA	Total
Negeri	439	26	465
Swasta	449	237	686
Total	888	263	1.151

Gambar 3. 32 Indeks Karakter Peserta Didik Nasional



Capaian Indeks Integritas Siswa Provinsi Banten pada tahun 2019 mencapai angka 71.82 %. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,88 point dari tahun 2018 yang hanya mencapai 69.94 %.

Gambar 3. 33 Indeks Integritas Siswa Tahun 2019



Sasaran Strategis Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan tahun 2019 pada Indikator Kinerja rerata nilai ujian sekolah MTs mencapai nilai rata – rata 44.85 (97.50%), nilai capaian kinerja meningkat sebesar 0.65 % dibandingkan tahun 2018 yang mencapai rerata 44.2. Indikator Kinerja rerata nilai ujian sekolah MA dari 4 jurusan

mencapai nilai rata – rata 47.28 (98.50%), nilai capaian kinerja meningkat sebesar 2.2 % dibandingkan tahun 2018 yang mencapai rerata 45.00. Indeks integritas siswa tahun 2019 mencapai angka 71.82 % (94.50 %). Rata – rata Capaian kinerja pada sasaran mutu pendidikan agama dan keagamaan tahun 2019 sebesar 96.83 % .. Nilai capaian sebesar 96.83 % di tahun 2019 dinilai lebih baik dibandingkan dengan nilai capaian kinerja pada tahun 2018 yang hanya menembus angka 91.78 %.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Kementerian Agama dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.35 Realisasi Anggaran Kanwil Kemenag Prov.Banten Tahun 2019 triwulan IV

No.	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Sekretariat Jenderal	16,513,542,000	16,230,698,472	98 %
2	Program Bimbingan Masyarakat Islam	23,229,273,000	16,969,006,096	73 %
3	Program Pendidikan Islam	125,847,026,000	119,048,860,315	94 %
4	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	6,781,943,000	6,466,687,064	95 %
5	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	4,436,575,000	4,073,490,917	91 %
6	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	4,310,259,000	4,141,460,544	96 %
7	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	11,716,284,000	11,499,531,820	98 %
8	Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	5,016,045,000	4,991,300,029	99 %
	Realisasi Anggaran Tahun 2019	197,850,947,000	183,421,035,257	93 %

Sumber : Aplikasi SPAN Kanwil Kemenag Prov. Banten, 10/1/2020

Pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2019 bersumber dari APBN murni, pagu anggaran ini dialokasikan untuk 8 (delapan) program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Berdasarkan jenis belanja, pagu



anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten dibagi menjadi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dan belanja sosial (berupa belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat). Total jumlah pagu anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2019 sebesar Rp. 197,850,947,000 mampu diserap dengan baik sehingga terealisasi sebesar 93 %.

Total realisasi anggaran pada tahun 2019 diambil dari aplikasi SPAN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten. Pada bimas islam total realisasi masih di angka 73 %, hal ini dikarenakan pada anggaran belanja pegawai baru terealisasi sekitar 38.08 %. Penyebabnya adalah dana anggaran sebesar Rp. 5.986.747.000 pada bimas islam telah direlokasi ke Kankemenag Kab. Pandeglang sebesar Rp. 4.375.810.000 dan Kankemenag Kota Tangerang sebesar Rp. 1.610.937.000. Saat ini masih dalam proses administrasi di kanwil perbendaharaan , Proses administrasi ini mengacu pada nota dinas perpanjangan dispen waktu perpanjangan pagu minus dari direktorat jenderal perbendaharaan pertanggal 14 januari 2020.

BAB IV

Penutup

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sinkronisasi visi dan misi, serta rencana strategis dengan rencana kerja tahun 2019 yang ditetapkan dalam bentuk kinerja, perlu lebih diarahkan terhadap pencapaian Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten, yaitu Terwujudnya Masyarakat Banten Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Sejahtera Lahir Batin Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong;

Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten pada tahun 2019 rata-rata berkisar 95.81%; nilai rata-rata tersebut didapat dari sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama 93.6 %, Meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama 95.93 %, Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan 98.52%, Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan 94 %, Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan 96.83 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 yaitu hanya sekitar 93.97%, maka kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.84 point dan capaian kinerja menginjak pada presentase capaian baik. Capaian realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2019 sebesar 93 %, pada bimas islam hanya mencapai total realisasi anggaran sebesar 73 %, saat ini proses relokasi dana anggaran pada program bimas islam masih dalam tahap proses administrasi pada kanwil perbendaharaan.

4.2 SARAN

Keberhasilan pencapaian kinerja pada tahun 2019 ini masih membutuhkan upaya perbaikan dan pembenahan dari dini. Untuk itu perlu disampaikan beberapa saran-saran:

1. Perlu dilakukan evaluasi sinkronisasi program kerja pada tahun 2020 dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, agar rencana kerja tahun 2020 menuju terealisasi dengan baik
2. Peningkatan kompetensi dan penempatan pegawai secara proporsional agar mampu melahirkan program-program dan rencanan tahunan yang lebih

berpotensi, tepat sasaran dan tepat waktu dalam menyelesaikan laporan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten

3. Peningkatan sarana prasarana aparatur yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan kerja, sehingga optimalisasi dan efisiensi kerja yang lebih optimal akan terwujud di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2019 ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.



Serang, Desember 2019

Kepala Kanwil Kemenag

Provinsi Banten





Kerja Ikhlas Mendekat Melayani Umat



Alamat

Kanwil Kemenag Prov.Banten
JL. Syech Nawawi Al-Bantani
Blok Instansi Vertikal No. 1
Serang 42171



Telepon

0254-8480080
Fax.0254-8480083



Website :

<http://banten.kemenag.go.id>

Email :

kanwilbantenkemenag.go.id